

**DISTINGSI PRAKTIK MANAJEMEN KELAS PADA SATUAN
PENDIDIKAN SWASTA: SURVEI DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ANDI SYAHRUL B
2002060069

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**DISTINGSI PRAKTIK MANAJEMEN KELAS PADA SATUAN
PENDIDIKAN SWASTA: SURVEI DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ANDI SYAHRUL B
2002060069

Pembimbing:

- 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.**
- 2. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Andi Syahrul B
Nim : 2002060069
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya di batalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



ANDI SYAHRUL B

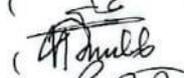
NIM. 2002060069

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Distingsi Praktik Manajemen Kelas Pada Satuan Pendidikan Swasta: Survei Di SDIT Kota Palopo yang ditulis oleh Andi Syahrul B Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002060069, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 5 Agustus 2025 bertepatan dengan 11 Safar 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 19 Agustus 2025

TIM PENGUJI

1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	()
2. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.	Penguji I	()
3. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.	Penguji II	()
4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.	Pembimbing I	()
5. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	()

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan FTIK IAIN Palopo

Prof. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860601 201903 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Distingsi Praktik Manajemen Kelas Pada Satuan Pendidikan Swasta: Survei di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kota Palopo**” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembang Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, M.H., M.K.M selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palopo; beserta Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan; Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan sekaligus sebagai pembimbing I; Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo;
3. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo sekaligus sebagai penguji I, beserta para dosen dan staf yang telah banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. selaku Penasehat Akademik dan pembimbing II saya yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Zainuddin S, SE., M.Ak. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
7. Kepala sekolah SDIT se-Kota Palopo, beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Andi Bahtiar yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, dan untuk cinta pertama almarhumah ibu tercinta Haderiyati seseorang yang saya rindukan dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, sebentar lagi akan bergelar sarjana yang dulunya ibu tinggal sewaktu penulis lahir. serta semua saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
9. Terima kasih kepada sahabat penulis terutama Andi Abdul Wahab Baso, dan teman-teman penulis yang tinggal bersama penulis di secretariat HMI cabang palopo yang selalu ada di saat penulis butuh bantuan atau kesulitan dan menyemangati, mensupport dan selalu menghibur. dan kepada kakak tak sedarah penulis Andi Rahmania Baso yang sudah membantu dan membimbing pada proses penyelesaian penulisan skripsi.
10. Dan terakhir untuk diri sendiri, terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan yang tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri. Seiring doa, semoga segala amal kebaikan serta keikhlasan dukungan mereka bernilai pahala di sisi Allah *Subhanahu Wata'ala* serta senantiasa dalam Rahmat dan lindungan-Nya *Aamiin Allahumma Aamiin*.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah *Subhanahu Wata'ala*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud bakti penulis yang dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukan serta bernilai ibadah di sisi-Nya
Aamiin Allahimma Aamiin

Palopo, 14 Juli 2025

Andi Syahrul B

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan ke dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke Aksara Latin. Berikut ini adalah surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penelitian skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
اَ	<i>Fathah</i>	A	À
اِ	<i>Kasrah</i>	I	Ï
اُ	<i>Dammah</i>	U	Û

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	<i>Faṭḥah danya'</i>	Ai	a dan i
و	<i>aṭḥah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *khaiifa*

هَوْلًا : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ آ	<i>faṭḥah dan alif</i> atau <i>yā</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةَ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـَـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعْمَ : *nu'ima*

عَدُوَّ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيَّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيَّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah swt.” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ : *billāh*

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūlInna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muh}ammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

SWT.	: <i>Subhanahu wa ta 'ala</i>
SAW.	: <i>SallAllah swt.u 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi al-salam</i>
ra	: <i>RadiAllah swt.u 'anha</i>
H	: Hijriyah
M	: Masehi
No.	: Nomor

Vol : Volume
QS. : Qur'an Surah
HR : Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian yang Relevan	10
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	23
C. Definisi Operasional Variabel	23
D. Populasi dan Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penelitian	25
G. Uji Validitas dan Reabilitas	26
H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32

A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR AYAT

Qs.Al-Hujarat/49:13.....	6
--------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir.....	20
Gambar 4. 1 Grafik Manajemen Kelas Pada SDIT Insan Madani.....	37
Gambar 4.2 Grafik manajemen kelas pada SDIT Ibnu Sina.....	38
Gambar 4.3 Grafik Persentase manajemen kelas pada SDIT Harith Foundation.	40
Gambar 4.4 Grafik Manajemen Oang Pada SDIT se-Kota Palopo.....	41
Gambar 4.5 Grafik Persentse Manajemen Pembelajaran Pada SDIT se-Kota Palopo.....	43
Gambar 4.6 Grafik Manajemen Perilaku Pada SDIT se-Kota Palopo.....	35
Gambar 4.7 Grafik Manajemen Kelas Pada SDIT se-Kota Palopo.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Populasi Guru SDIT Kota Palopo	24
Tabel 3.2: Skor Butir Soal Kuisisioner	25
Tabel 3.3: Kisi-Kisi Instrumen	26
Tabel 3.4: Interpretasi Validitas Isi	27
Tabel 3.5: Interpretasi Validitas Isi	27
Tabel 3.6: Hasil Validasi Skor Butir	27
Tabel 3.7: Hasil Validasi Skor Keseluruhan	27
Tabel 3.8: Interpretasi Reliabilitas	28
Tabel 3.9: Uji Realibilitas	28
Tabel 3.10: Distribusi Acuan Normal	30
Tabel 4.1: Karakteristik responden berdasarkan asal sekolah.....	32
Tabel 4.2: Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	32
Tabel 4.3: Karakteristik responden berdasarkan usia	33
Tabel 4.4: Karakteristik responden pendidikan terkahir	33
Tabel 4.5: Karakteristik responden berdasarkan masa kerja.....	34
Tabel 5.6: Karakteristik responden berdasarkan status pegawai.....	34
Tabel 4.7: Karakteristik responden berdasarkan status sertifikasi pegawai	34
Tabel 4.8: Hasil Uji Statistik Deskriptif Praktik Manajemen Kelas Pada Insan Madani ..	35
Tabel 4.9: Perolehan Persentase Praktik Manajemen Kelas Pada SDIT Insan Madani	35
Tabel 4.10: Hasil Uji Statistik Deskriptif Praktik Manajemen Kelas Pada Ibnu Sina.....	36
Tabel 4.11: Perolehan Persentase Praktik Manajemen Kelas Pada SDIT Ibnu Sina	37
Tabel 4.12: Hasil Uji Statistik Deskriptif Manajemen Kelas Pada Harith Foundation	38
Tabel 4.13: Perolehan Persentase Praktik Manajemen Kelas Pada Harith Foundation....	38
Tabel 4.14: Hasil Uji Statistik Deskriptif Manajemen Orang pada SDIT se-Kota Palopo	40
Tabel 4.15: Persentase Praktik Manajemen Orang Pada SDIT se-Kota Palopo.....	40
Tabel 4.16: Hasil Uji Statistik Manajemen Pembelajaran pada SDIT se-Kota Palopo	41

Tabel 4.17: Perolehan Persentase Praktik Manajemen Pembelajaran Pada SDIT Palopo.	42
Tabel 4.18: Hasil Uji Statistik Praktik Manajemen Perilaku pada SDIT se-Kota Palopo .	43
Tabel 4.19: Perolehan Persentase Manajemen Perilaku Pada SDIT se-Kota Palopo	43
Tabel 4.20: Hasil Uji Statistik Deskriptif Manajemen Kelas pada SDIT se-Kota Palopo.	45
Tabel 4.21: Perolehan Persentase Manajemen Kelas Pada SDIT se-Kota Palopo	45
Tabel 4.22: Hasil Uji Statistik Non Parametrik Menggunakan Kruskal Wallis.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Wawancara.....	51
Lampiran 2. Rekapulitas Jawaban Responden.....	55
Lampiran 3. Uji Validitas Dan Rehabilitas.....	58
Lampiran 4. Uji Statistik Non Parametrik.....	67
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	68

ABSTRAK

Andi Syahrul, 2025. *“Distingsi Praktik Manajemen Kelas Pada Satuan Pendidikan Swasta: Survei di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kota Palopo”*. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing Oleh Hj. Nursaeni & Ali Nahrudin Tanal.

Skripsi ini membahas tentang Distingsi Praktik Manajemen Kelas Pada Satuan Pendidikan Swasta di SDIT se-Kota Palopo. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui (1) praktik manajemen kelas di SDIT se-kota Palopo, (2) perbedaan yang signifikan terhadap praktik manajemen kelas se-kota Palopo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komperatif, dilakukan pada 3 SDIT di kota Palopo. Populasi dari penelitian ini adalah 79 orang guru yang digunakan sebagai responden. Instrumen dikembangkan secara mandiri dengan merumuskan dan menguji validitas dan reliabilitaas sehingga menghasilkan angket manajemen orang sebanyak 16 butir, angket manajemen pembelajaran sebanyak 14 butir, dan angket manajemen perilaku sebanyak 12 butir. Adapun data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistic deskriptif dan Uji non parametrik menggunakan tes uji kruskal wallis dengan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa manajemen orang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 65%, yang mencerminkan kemampuan guru dalam hubungan interpersonal dan menciptakan suasana kelas yang emusional dan positif. Dimensi manajemen pembelajaran dengan jumlah persentase sebesar 55% berada pada kategori sedang, menunjukkan bahwa guru telah menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan relevan. Sementara dimensi manajemen perilaku berada pada kategori sedang dengan jumlah persentase sebesar 75%. Secara keseluruhan praktik manajemen kelas di SDIT se-Kota Palopo berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 73.83. Uji Kruskal Wallis diperoleh ($\chi^2 = 30,659$; $p < 0,05$). menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam praktik manajemen kelas.

Kata Kunci: Distingsi, Manajemen Kelas, Sekolah Dasar Islam Terpadu

ABSTRACT

Andi Syahrul, 2025. "*Distinction of Classroom Management Practices in Private Educational Institutions: A Survey at Integrated Islamic Elementary Schools in Palopo City.*" Undergraduate Thesis, Islamic Education Management Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Institute for Islamic Studies (IAIN) Palopo. Supervised by Hj. Nursaeni & Ali Nahrudin Tanal.

This thesis discusses the distinction of classroom management practices in private educational institutions, specifically at Integrated Islamic Elementary Schools (SDIT) throughout Palopo City. The objectives of this research are to: (1) identify the classroom management practices in SDITs across Palopo City, and (2) determine whether there are significant differences in the classroom management practices among these schools.

This study employs a quantitative approach with a comparative design, conducted at three SDITs in Palopo City. The population consisted of 79 teachers who also served as the respondents. The research instruments were developed independently, including the formulation and testing of validity and reliability. The resulting questionnaires included 16 items for people management, 14 items for instructional management, and 12 items for behavioral management. The collected data were analyzed using descriptive statistical analysis and non-parametric testing through the Kruskal-Wallis test with the help of SPSS software.

The findings revealed that people management was categorized as moderate, with a percentage of 65%, reflecting teachers' abilities in interpersonal relationships and in creating a positive and emotionally supportive classroom environment. The instructional management dimension was also in the moderate category at 55%, indicating that teachers implemented varied and relevant teaching methods. Meanwhile, behavioral management scored 75%, also in the moderate category. Overall, the classroom management practices in SDITs across Palopo City were categorized as moderate with an average score of 73.83. The Kruskal-Wallis test yielded significant results ($\chi^2 = 30.659$; $p < 0.05$), indicating that there were significant differences in classroom management practices.

Keywords: Distinction, Classroom Management, Integrated Islamic Elementary School (SDIT)

خلاصة

أندي سيهرول، ٢٠٢٥. "تميز ممارسات إدارة الصف في المؤسسات التعليمية الخاصة: دراسة ميدانية في المدارس الابتدائية الإسلامية المتكاملة بمدينة بالوبو." رسالة جامعية في إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية وإعداد المعلمين، المعهد الإسلامي الحكومي بالوبو، بإشراف: الحاجة نورسني وعلي نهر الدين تنال.

تتناول هذه الرسالة تمييز ممارسات إدارة الصف في المؤسسات التعليمية الخاصة في المدارس الابتدائية الإسلامية المتكاملة بمدينة بالوبو. وتهدف الدراسة إلى: (١) معرفة ممارسات إدارة الصف في المدارس الابتدائية الإسلامية المتكاملة بمدينة بالوبو، و(٢) تحديد الفروق الجوهرية في ممارسات إدارة الصف عبر المدارس الابتدائية الإسلامية المتكاملة في المدينة.

اعتمد البحث على المنهج الكمي بالتصميم المقارن، ونُفذ في ثلاث مدارس ابتدائية إسلامية متكاملة بمدينة بالوبو. بلغ عدد أفراد العينة ٧٩ معلماً استخدموا كمستجيبين. وقد طُورت أدوات البحث بشكل مستقل من خلال صياغة واختبار الصدق والثبات، وأسفرت عن استبيان لإدارة الأشخاص مكون من ١٦ بنداً، واستبيان لإدارة التعلم مكون من ١٤ بنداً، واستبيان لإدارة السلوك مكون من ١٢ بنداً. تم تحليل البيانات باستخدام الأساليب الإحصائية الوصفية والاختبار غير المعلمي (كروسكال واليس) بمساعدة برنامج SPSS.

أظهرت النتائج أن إدارة الأشخاص كانت في الفئة المتوسطة بنسبة ٦٥%، مما يعكس قدرة المعلمين على العلاقات البيئية وإيجاد جو صفي إيجابي عاطفياً. كما كانت إدارة التعلم بنسبة ٥٥% ضمن الفئة المتوسطة، مما يشير إلى أن المعلمين طبقوا طرق تدريس متنوعة وملائمة. أما إدارة السلوك فقد بلغت ٧٥% وكانت كذلك ضمن الفئة المتوسطة. وبصورة عامة، كانت ممارسات إدارة الصف في المدارس الابتدائية الإسلامية المتكاملة بمدينة بالوبو ضمن الفئة المتوسطة بمتوسط 73.83. وأظهر اختبار كروسكال واليس (χ^2) 30.659؛ $p < 0.05$ (وجود فروق جوهرية في ممارسات إدارة الصف).

الكلمات المفتاحية: التمييز، إدارة الصف، المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Dasar Islam terpadu pada hakikatnya adalah sekolah yang menerapkan konsep pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan as sunnah.¹ Menurut Amrullah, Sekolah Islam Terpadu digagas karena latar belakang melihat dampak sekolah-sekolah nasional yang mendidik anak kearah sekuleristik yaitu dengan memisahkan kehidupan keagamaan dan kehidupan sosial bermasyarakat. Sekolah Islam Terpadu menawarkan pendidikan nasional dengan materi-materi umum dan pendidikan Islam dengan materi-materi Islam. Dengan demikian, kurikulum yang digunakan oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) merupakan pengembangan dari Kurikulum Merdeka yang dikembangkan sesuai kebutuhan sekolah yang juga disesuaikan dengan kurikulum nasional.²

Sekolah Islam terpadu menawarkan hal yang lebih dibandingkan dengan pendidikan umum. Selain mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum, juga mencoba menerapkan sistem pembelajaran yang tidak melulu nilai angka yang diprioritaskan, namun telah mengarah kepada nilai akhlak yang dimiliki peserta didik. Dengan demikian SDIT selain mengolah anak didik menjadi sumber daya manusia yang pintar juga unggul secara perilaku. Berbeda

¹Sajirun Muhammad, Syah Lin Yan, "Strategi Pemasaran Keunggulan Sekolah Islam Terpadu Syajarul Qur'an melalui Internet dalam Era 4.0", Universitas Bina Darma, (2020).

²Ria Putranti Arwitaningsih and others, 'RUMPUN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH DASAR Ria Putranti Arwitaningsih , Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta', 10 (2023), 450–68.

dengan lembaga pesantren, yang diminati oleh kalangan muslim yang menginginkan putra-putrinya mendalami ilmu agama, serta sekolah umum yang

diminati oleh masyarakat umum baik kalangan Muslim maupun non-Muslim karena lebih memprioritaskan mereka untuk menguasai ilmu-ilmu modern.

Madrasah merupakan tindak lanjut dari pendidikan di pesantren, yang mengajarkan 30% mata pelajaran agama, dan 70% mata pelajaran umum. Berbeda dengan sekolah Islam terpadu yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan pendidikan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan tersebut, semua mata pelajaran tidak ada dikotomi, tidak ada keterpisahan, tidak ada “sekularisasi”. Kegiatan pembelajaran pada Sekolah dasar Islam Terpadu merupakan suatu aplikasi dari salah satu strategi pembelajaran berdasarkan pendekatan kurikulum terpadu yang bertujuan untuk menciptakan atau membuat proses pembelajaran secara relevan dan bermakna bagi peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran sekolah terpadu didasarkan pada pendekatan inquiry, yaitu melibatkan peserta didik mulai dari merencanakan, mengeksplorasi, dan brain storming dari peserta didik. Dengan pendekatan terpadu peserta didik didorong untuk berani bekerja secara kelompok dan belajar dari hasil pengalamannya sendiri.³

Faktor-faktor yang membuat Sekolah Dasar Islam terpadu (SDIT) menarik dan populer di antaranya: 1) Pendekatan pendidikan berbasis Islam, SDIT menawarkan pendidikan yang mencakup nilai-nilai Islam dalam kurikulum merdeka, yang menarik bagi orang tua yang ingin anak-anak mereka mendapatkan pendidikan agama sekaligus pendidikan formal; 2) Kualitas program akademik, SDIT sering kali menonjol dalam kualitas akademik, dengan program yang

³ Fauzan Ismael & Iswantir, ‘Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu’, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2022), 127–34.

menekankan yang holistik dan berorientasi pada prestasi; 3) Program kulikuler yang kaya, SDIT sering menawarkan program kulikuler yang lebih kaya, dengan penekanan pada pelajaran agama, bahasa arab, dan pengetahuan Islami lainnya; 4) kegiatan kokurikuler yang beragam, SDIT sering menawarkan beragam kegiatan kokurikuler yang mencakup aspek fisik, sosial, dan intelektual, yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik; 5) Lingkungan belajar yang Islami, SDIT sering menciptakan lingkungan belajar yang Islami dengan nilai-nilai moral dan etika Islam yang ditekankan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah; dan 6) keterlibatan orang tua yang tinggi, SDIT sering melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan, memberikan mereka rasa kepemilikan dalam pembelajaran anak-anak mereka.

Manajemen kelas di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) memiliki daya tarik tersendiri karena dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dan efektivitas sekolah secara keseluruhan. Beberapa butir penting terkait daya tarik manajemen kelas SDIT meliputi; 1) pengelolaan waktu yang efisien, 2) penerapan disiplin positif, 3) penggunaan teknologi edukasi, 4) keterlibatan orang tua. Ketika daya tarik manajemen kelas ini diimplementasikan dengan baik, maka hasil belajar peserta didik di SDIT dapat meningkat secara signifikan. Selain itu, efektivitas sekolah secara menyeluruh juga akan terangkat karena manajemen kelas yang baik menciptakan lingkungan belajar yang positif, mendukung pencapaian tujuan akademik, dan meningkatkan reputasi sekolah dalam komunitas pendidikan. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) mengintegrasikan manajemen kelas ke dalam sistem pembelajaran termasuk yang

berbeda-beda disebabkan oleh pendekatan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan-nya.

Berdasarkan temuan lapangan dari penelitian sebelumnya, disusun beberapa praktik manajemen kelas yang telah diterapkan di SDIT yang ada di kota Palopo. Pertama, di SDIT Insan Madani Kota Palopo, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, daripada menggunakan istilah khusus agar memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, guru juga menyampaikan materi dengan variasi dengan cara yang menyenangkan, serta menyesuaikan materi dengan variasi dan cara yang menyenangkan, serta menyesuaikan gaya penyampaian dengan gaya peserta didik, agar interaksi antara guru dan peserta didik tidak kaku.⁴

Kedua, Di SDIT Ibnu Sina Kota Palopo metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan rujukan kurikulum nasional dari pendidikan nasional serta tergantung dari kebiasaan guru yang mengajar. Juga diterapkan program *full day scholl*, guru yang bertugas melaksanakan program tersebut di tuntut untuk mengolaborasikan proses mengajarnya dengan bermain atau lebih santai. Hal ini dikarenakan jam Pelajaran yang lebih banyak di khawatirkan akan membuat siswa mudah jenuh jika kegiatannya monoton. Aktivitas pembelajaran tidak terbatas hanya didalam kelas, melainkan siswa belajar diluar kelas, metode pembelajaran yang diterapkan lebih bersifat *fun laerning*, seperti *field trip* berkinjung ke tempat-

⁴Wahyuni, Pelaksanaan Sistem Full Day School di SDIT Insan Madani, (Palopo:Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo , 2020)

tempat praktik (pembuatan roti, pemadam dan lain-lain).⁵ Dengan demikian berdasarkan temuan-temuan, peristiwa-peristiwa, proses dan hasil manajemen kelas yang ditemukan pada masing-masing SDIT tersebut dipengaruhi langsung oleh manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT tersebut.

Salah satu ruang lingkup manajemen pengelolaan kelas yang efektif dan efisien sehingga dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manajemen kelas yang baik akan mewujudkan lingkungan pembelajaran yang kondusif. manajemen kelas yang ideal sangat penting di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) karena dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung pertumbuhan holistik peserta didik. Guru di SDIT perlu memastikan bahwa kelas mereka terorganisir dengan baik, dengan perhatian khusus pada; 1), Disiplin, 2) Pengelolaan waktu, 3) Diferensiasi, 4) Interaksi peserta didik-guru dan peserta didik-peserta didik, 5) pengelolaan konflik, 6) keterlibatan orang tua. Dengan menerapkan manajemen kelas yang ideal, guru di SDIT dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, aman, dan inspiratif bagi setiap peserta didik mereka.

Djamoh menyebutkan “masalah yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah manajemen kelas. Manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Manajemen kelas menjadi tugas dan tanggung jawab guru dengan memberdayakan segala potensi yang ada dalam kelas demi kelangsungan proses

⁵Hairani, *manajemen program full day scholl dalam pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ibnu Sina Kota Palopo*, Skripsi (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2020)

pembelajaran.⁶ Hal ini berarti setiap guru dituntut secara profesional mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif guna menunjang proses pembelajaran yang optimal menuntut kemampuan guru untuk mengetahui, memahami, memilih, dan menerapkan pendekatan yang dinilai efektif menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menunjang proses pembelajaran yang optimal.

Pengkajian distingsi manajemen kelas pada 3 SDIT yang berbeda memberikan kesempatan yang luas bagi peneliti dalam menciptakan hasil penelitian terkait pola manajemen kelas yang pariatif menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Hal ini didukung perintah Allah Swt. Dalam Q.S Al-Hujarat/49:13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ

أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.⁷

⁶ Afriza. *Manajemen kelas*. (Pekanbaru: Kreasi Edukasi Puzblishing and Contulting Compani). 2014. Hlm. 1.

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta, 2019)

Ayat tersebut merupakan seruan kepada seluruh umat manusia, tanpa memandang suku, agama, status sosial, maupun bangsa. Allah mengingatkan bahwa semua manusia diciptakan dari satu laki-laki dan satu perempuan, yaitu Adam dan Hawa. Ibn Kathīr dalam tafsirnya menegaskan bahwa asal-usul manusia yang sama ini menolak anggapan bahwa suatu kelompok lebih tinggi dari yang lain hanya karena faktor keturunan atau ras. Menurut salah satu periwayat lain yaitu al-Sa‘dī bahwa pada penutup ayat ini “menyatakan bahwa Allah Maha Mengetahui dan Maha Teliti” menjadi pengingat bahwa hanya Allah yang tahu siapa yang benar-benar bertakwa.⁸ Dalam manajemen kelas, hal ini menjadi dasar perlakuan setara dalam perhatian, penghargaan, dan penilaian terhadap semua siswa. Guru sebagai pemimpin kelas dituntut untuk bersikap objektif, adil, dan tidak menilai siswa berdasarkan latar belakang atau penampilan.

Melalui penelusuran terhadap pola manajemen kelas di 3 SDIT Kota Palopo, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang beragam dan fokus pada nilai-nilai Islam memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penerapan metode yang menyenangkan dan memperhatikan aspek keagamaan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, penerapan elemen-elemen manajemen kelas yang efektif dari kedua sekolah tersebut dapat ditiru oleh sekolah negeri atau swasta yang menghadapi tantangan dalam aspek manajemen kelasnya. Maka dilakukan penelitian ini untuk mencapai dari pada tujuan itu.

⁸ Abdullah Bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 9*, ed. by Farid Achmad M. Yusuf Harun, 1st edn (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2008).

A. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana praktik manajemen kelas di SDIT se-Kota Palopo?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada praktik manajemen kelas antar SDIT se-Kota Palopo?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui praktik manajemen kelas di SDIT se-kota Palopo;
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap praktik manajemen kelas se-kota Palopo.

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti terkait dengan manfaat praktik manajemen kelas pada satuan Pendidikan swasta di SDIT kota palopo.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti diharap mampu mengetahui praktik manajemen kelas pada satuan Pendidikan swasta di SDIT kota palopo, dengan demikian penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan acuan pembelajaran bagi peneliti maupun pihak yang bersangkutan untuk mengetahui

bagaimana kendala dan solusi dalam praktik manajemen kelas pada satuan Pendidikan swasta di SDIT kota palopo.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Rofi'ud Darajat Az Dkk, Agusttus 2023, Guru dan proses pembelajaran merupakan dua hal yang memiliki keterkaitan sangat erat dan mutlak. Artinya guru akan lebih memiliki makna secara edukatif, jika guru itu mampu melakukan proses pembelajaran yang baik, tepat, akurat, serta relevan dengan fungsi dan prinsip pendidikan. Untuk mewujudkan idealisme pendidikan itu, tidak cukup diimbangi dengan pembelajaran yang efektif. Sebagian besar siswa ada yang memiliki kebencian kepada salah satu mata pelajaran tertentu karena mata pelajaran yang dianggapnya sangat sulit dan begitu menakutkan. Hal tersebut bsa terjadi dari faktor guru maupun faktor siswa yang malas untuk berusaha untuk bisa memahami materi pelajaran yang sedang dihadapinya. Atau karena gara-gara pembicaraan dari kakak kelas atau teman yang memberi informasi kepada peserta didik tersebut kalau materi pelajaran tersebut sulit.⁹
2. Markus Oci Agustus 2018, Manajemen kelas yang baik dan efektif memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan memungkinkan siswa menggunakan semaksimal mungkin potensi yang mereka miliki. Adalah sebuah kerugian yang besar jika dalam pelaksanaan

⁹Kecamatan Losari and Kabupaten Brebes, 'Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Di SD Negeri Kalibuntu 02 ', 1.3 (2023).

pengajaran, siswa tidak belajar secara maksimal karena adanya hambatan-hambatan belajar yang diakibatkan karena lemahnya manajemen kelas yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen kelas adalah menyediakan, menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal didalam kelas sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Dengan adanya tujuan manajemen kelas menyediakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas.¹⁰

Dari kedua penelitian terdahulu di atas, relevansinya bagi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menjadikan manajemen kelas sebagai wadah yang baik bagi siswa agar mereka dapat aktif dengan baik dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan juga bagaimana guru dalam membuat siswa menjadi tidak membenci salah satu bahkan beberapa mata pelajaran, sebab siswa dapat kurang menyukai mata pelajaran karena gurunya atau mekanisme dari proses pembelajaran yang tidak menarik dan membuat siswa menjadi jenuh serta bosan untuk melaksanakan proses belajar.

B. Landasan Teori

1. Manajemen Kelas

a. Pengertian manajemen kelas

Manajemen kelas merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara sistematis, Usaha sadar itu mengarah pada persiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat

¹⁰ Markus Oci, 'Manajemen Kelas', *Jurnal Teruna Bhakti*, 1.1 (2019), 49 <<https://doi.org/10.47131/jtb.v1i1.12>>.

peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi dan kondisi proses belajar mengajar dan pengaturan waktu, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan kurikulum dapat tercapai.¹¹ Menurut Suhardan manajemen kelas adalah segala sesuatu yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan atau dapat dikatakan bahwa manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar-mengajar secara sistematis. Sulistiyorini menjelaskan bahwa manajemen kelas merupakan proses atau upaya yang dilakukan oleh seseorang guru secara sistematis untuk menciptakan dan mewujudkan kondisi kelas yang dinamis dan kondusif dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut DR. Hadari Nawawi bahwa manajemen kelas diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah, sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid. Sedangkan menurut konsepsi lama manajemen kelas merupakan sebagai uapaya untuk mempertahankan ketertiban kelas. Sementara itu menurut konsep modern, manajemen kelas adalah proses seleksi yang menggunakan alat yang tepat terhadap problem dan situasi manajemen kelas.

¹¹ Rinja Efendi. Delita Gustriani. *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*. Cetakan Pertama (Pasuruan :CV Penerbit Qiara Media) 2020. hal.2

Kesimpulan dari beberapa penjelasan di atas adalah bahwa manajemen kelas mencakup kemampuan guru dalam memanfaatkan potensi kelas secara efisien untuk menciptakan pembelajaran yang dinamis dan kondusif. Selain itu, konsep modern manajemen kelas menekankan penggunaan alat yang tepat dalam menangani masalah dan situasi di kelas. Dengan demikian, manajemen kelas merupakan aspek penting dalam mempertahankan ketertiban kelas dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses belajar mengajar.

b. Dimensi manajemen kelas

Manajemen kelas terdiri dari tiga dimensi, yaitu:

- 1) Manajemen orang, melibatkan gagasan guru tentang sifat siswanya sebagai manusia dan cara berkomunikasi/berinteraksi dengan mereka.
- 2) Manajemen pembelajaran, merujuk pada pandangan guru mengenai bagaimana mengorganisir pembelajaran. Ini terkait dengan pemilihan konten, pengorganisasian kelas, pekerjaan rumah, dan aspek lainnya.
- 3) Manajemen perilaku, dikaitkan dengan pandangan guru terkait pencegahan perilaku buruk peserta didik di kelas. Dimensi ini mencakup persoalan-persoalan seperti apakah akan melakukan intervensi atau tidak. Ketika siswa berperilaku buruk, mengevaluasi pertimbangan pendapat peserta didik. Ketika menetapkan peraturan kelas, dan lain-lain.

Setiap dimensi pengelolaan kelas juga berkaitan dengan tiga gaya atau pendekatan pengelolaan kelas: intervensionis, non-intervensionis, dan interaksionis. Adapun penjelasan dari ketiga gaya atau pendekatan pengelolaan kelas tersebut, sebagai berikut:

- a) Pendekatan intervensionis, melibatkan tindakan yang berpusat pada guru. Guru intervensionis percaya bahwa siswa belajar Ketika perilaku mereka diperkuat melalui penghargaan atau hukuman. Oleh karena itu, individu tersebut cenderung mengontrol dan berwibawa terhadap siswa.
- b) Pendekatan non-intervensionis, berasumsi sebelumnya bahwa siswa memiliki motivasi intriksi untuk mengambil bagian dalam prosedur kelas. Menurut cerit, guru non-intervensi mengizinkan siswa membuat Keputusan pedagidis dan menciptakan kondisi bagi mereka untuk berkontribusi dan berinteraksi secara aktif.
- c) Pendekatan interaksionis merupakan kombinasi antara gaya intervensionis dan non-intervensionis yang praktiknya menerapkan tindakan yang bersifat ke guru dan berpusat pada siswa. Dengan kata lain, mereka bertindak bersama-sama dengan peserta didik Ketika mengambil Keputusan tentang merancang dan melaksanakan pembelajaran.¹²

c. Tujuan manajemen kelas

Secara umum manajemen kelas dimanfaatkan untuk menciptakan kondisi dalam kelompok kelas yang berupa lingkungan kelas yang baik, yang dapat memungkinkan peserta didik berbuat sesuai dengan kemampuannya. Adapun tujuan manajemen kelas antara lain:

- 1) Agar pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

¹²Tania Tagle and others, 'Classroom Management Practices Reported By Chilean Pre-Service and Novice in-Service Teachers of English As a Foreign Language (Efl)', *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8.4 (2020), 335–48 <<https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8434>>.

- 2) Untuk memberi kemudahan dalam usaha memantau kemajuan peserta didik dalam pembelajarannya.

Menurut Suharni Arikunto, mengatakan bahwa tujuan manajemen kelas adalah “agar setiap anak di kelas itu dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien”.¹³

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen kelas adalah untuk menciptakan kondisi suatu kelas menjadi lingkungan belajar yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

d. Fungsi Manajemen kelas

Fungsi manajemen kelas harus disesuaikan dengan filosofi pendidikan (belajar, mengajar) di dalam kelas. Fungsi dari manajemen kelas sendiri sebenarnya merupakan penerapan fungsi manajemen yang diaplikasikan di dalam kelas oleh guru untuk mendukung tujuan belajar yang hendak dicapainya. Adapun fungsi manajemen kelas secara khusus dan umum antara lain sebagai berikut:

1) Fungsi Manajemen Kelas Secara Khusus

Fungsi manajemen kelas secara khusus merujuk pada praktik-praktik dan strategi yang digunakan secara sadar oleh guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang terstruktur, agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara sistematis dan efektif. Hal ini meliputi persiapan bahan belajar, pengaturan ruang belajar, penciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan mereka.

¹³ Afriza. *Manajemen Kelas*. (pekanbaru: Kreasi Edukasi). 2014. Hlm.19

2) Fungsi Manajemen Kelas Secara Umum

Fungsi manajemen kelas secara umum meliputi:

a) Perencanaan Kelas

Perencanaan adalah sesuatu yang penting sebelum melaksanakan sesuatu. Perencanaan dianggap penting karena akan menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian seutu kerja akan berantakan dan tidak terarah jika tidak ada perencanaan yang matang, perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan.¹⁴

b) Pengorganisasian Kelas

Pengorganisasian adalah suatu proses pengklasifikasian dan pembagian aktivitas/kerja dalam tujuan yang diharapkan agar semua yang telah direncanakan dapat berjalan dengan efektif.¹⁵

c) Pelaksanaan Kelas

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang menerapkan suatu ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis yang dilakukan oleh suatu badan secara terencana untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁶

d) Pengawasan Kelas

¹⁴ Darwisyah Darwisyah, Kemas Imron Rosadi, and Hapzi Ali, 'Berfikir Kesisteman Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Pendidikan Islam', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2021), 225–37 <<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.444>>.

¹⁵ Organisasi Dan and Struktur Organisasi, 'LITERATURE VIEW PENGORGANISASIAN : SDM , TUJUAN', 3.3 (2022), 286–99.

¹⁶ Adi Muhammad Ramadhan, Zulhi Maidani, and Genik Puji Yuhanda, 'Analisis Pelaksanaan Personal Selling Di Gamacomm Bandung', *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 8.2 (2022), 185–94 <<https://doi.org/10.38204/atrabis.v8i2.1072>>.

Pengawasan adalah upaya untuk mengontrol setiap elemen dan bagian-bagian yang ada dibawah tanggung jawabnya. Selanjutnya, dengan berbagai tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif yang diperlukan.¹⁷ Adapun Langkah-langkah pengawasan adalah:

- (1) Menerapkan ukuran.
- (2) Memonitor hasil dan membandingkan dengan ukuran-ukuran.
- (3) Memperbaiki penyimpangan-penyimpangan.
- (4) Mengubah dan menyesuaikan cara-cara pengawasan sehubungan dengan hasil-hasil pengawasan dan perubahan kondisi-kondisi.
- (5) Senantisa melakukan berhubungan/berkomunikasi selama proses pengawasan.

Dengan demikian pengawasan tidak hanya mengendalikan juga merupakan proses koreksi terhadap pelaksanaan di lapangan. Sementara dalam proses pengawasan dimungkinkan untuk melakukan perubahan sistem pengawasan sesuai dengan pengembangan situasi dan kondisi. Unsur-unsur manajemen kelas yang termasuk dalam pengawasan adalah pertama, kehadiran dan ketepatan waktu. *Controlling* atas kehadiran guru di kelas adalah melalui pengabsenan yang dilakukan dikantor guru. *Controlling* kehadiran peserta didik di kelas dilakukan oleh guru bersangkutan. Kedua sumber-sumber materi yang lain, maksudnya yaitu guru mengontrol apa saja yang termasuk sumber materi pembelajaran selain buku-buku yang telah ditentukan. Ketiga variasi kegiatan

¹⁷ Rusi, Selindawati, Astri. *Manajemen Kelas Strategi Guru dalam Menciptakan Iklim Belajar yang Menyenangkan*. Cet 1. (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI). 2022. Hlm.6

para peserta didik, begitu juga dengan variasi kegiatan peserta didik juga perlu pengontrolan agar peserta didik terfokus dalam materi Pelajaran yang sedang diajarkan. Keempat penilaian, ini merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen kelas dan sangat penting sekali untuk diperhatikan oleh semua guru karena jangan sampai penilaian guru terhadap peserta didik tidak objektif sehingga merugikan peserta didik, untuk memberikan penilaian banyak aspek yang harus diperhatikan atau dikontrol oleh guru.¹⁸

2. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)

a. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)

Sekolah Dasar Islam Terpadu merupakan satuan pendidikan dasar yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan mengedepankan implementasi konsep pendidikan Islam. Dalam aplikasinya ini, Sekolah Dasar Islam Terpadu juga dapat diartikan sebagai sekolah yang penerapannya yakni memadukan pendidikan umum dengan pendidikan agama yang dijalin dengan seperangkat kurikulum. Penekanannya keterpaduan pada metode pembelajaran di Sekolah Islam terpadu juga diperhatikan sehingga bisa mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu juga, perpaduan pendidikan *aqaliyah*, pendidikan *ruhaniyah* maupun pendidikan *jasadiyah* terangkum dalam sekolah Islam Terpadu. Sekolah, keluarga dan masyarakat juga ikut terlibat dan menjadi partisipasi aktif dalam lingkungan belajar di Sekolah Islam Terpadu.¹⁹

¹⁸ Rusi, Selindawati, Astri. *Manajemen Kelas Strategi Guru dalam Menciptakan Iklim Belajar yang Menyenangkan*. Cet 1. (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI). 2022. Hlm.6

¹⁹ Erni Wahyuningsih, Syindi Oktaviani Tolinggi, and R. Umi Baroroh, 'Pendekatan Humanistik Melalui Permainan Edukatif Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah

b. Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu

Sekolah Dasar Islam terpadu bertujuan untuk menciptakan moralitas dan membangun karakter anak didik dengan menggunakan warna Islam yang ditinjau tentunya dalam pola pikir, sikap, dan praktik dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dalam pendidikan ini tak hanya sekedar menanamkan pengetahuan, baik pada ilmu kepercayaan juga awam melainkan pendidikan ini dijadikan sebagai cara membentuk pribadi Muslim yang utuh, baik asal segi berpikirnya juga berperilaku.²⁰

c. Kelebihan Sekolah Dasar Islam Terpadu

Kelebihan atau nilai plus dari Sekolah Dasar Islam Terpadu yaitu peserta didik terbiasa melakukan ibadah pagi (shalat dhuha, dzikir dan al-ma'surat), shalat wajib dan sunah, peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan menghafal Al-Qur'an minimal 5 Juz, keterpaduan kurikulum diknas dan kurikulum Islam terpadu, peserta didik dididik dalam lingkungan aman, nyaman dan Islami, senantiasa melaksanakan shalat Ashar dan dzuhur secara berjamaah di Sekolah, kegiatan quilullah (tidur sunnah sebelum shalat Dzuhur), setiap kelas terdapat dua guru, peserta didik juga berbagi sesama teman dalam program khusus jumat sejahtera.²¹

Islam Terpadu', *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.1 (2021), 17–43 <<https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12437>>.

²⁰Erni Wahyuningsi, Syindi Oktaviani Tolinggi, and R. Umi Baroroh, 'Pendekatan Humanistik Melalui Permainan Edukatif Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Islam Terpadu', *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.1 (2021), 17–43 <<https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12437>>.

²¹Brent L Iverson and Peter B Dervan, 'Penyelenggaraan Sekolah Pendidikan Islam Terpadu: Sebuah Pendekatan Studi Kasus', *Potensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 7823–30.

3. Distingsi

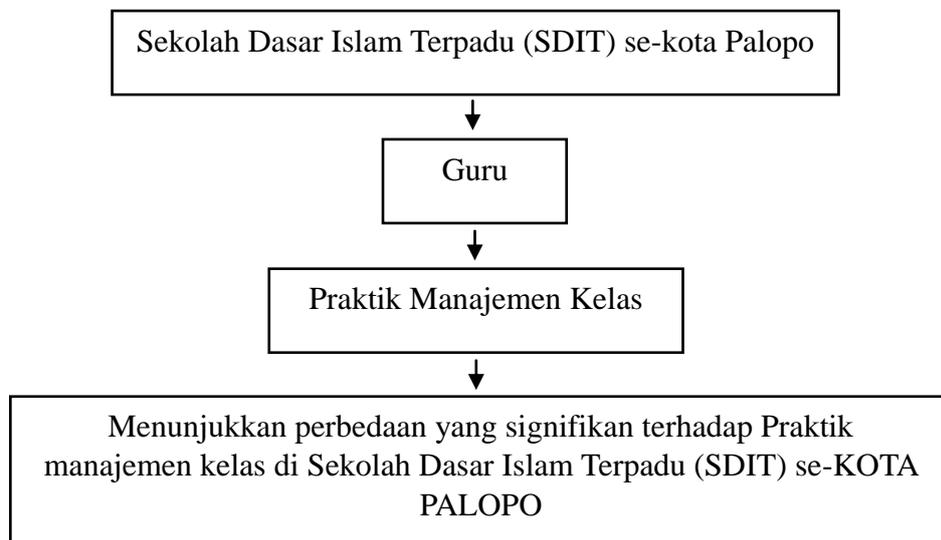
Distingsi, secara bahasa adalah hal yang membedakan, ciri atau karakter khas. Sedang dalam kamus Bourdieu, distingsi adalah pola perilaku agen atau kelompok tertentu yang membedakan diri dari yang lainnya, yang berfungsi sebagai pengukuhan atas status sosial.²² Distingsi merupakan perbedaan atau suatu kekhususan yang menjadikan ia berbeda dengan lainnya.²³ jadi distingsi dapat diartikan sebagai derajat perbedaan reaksi seseorang terhadap berbagai peristiwa yang berbeda-beda yang berfungsi sebagai pengukuhan pada status sosial.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) kota Palopo, dimana penelitian ini menyangkut tentang praktik manajemen kelas, dan penelitian ini bermaksud untuk meneliti bagaimana dampak positif serta dampak negatif dalam praktik manajemen kelas.

²²M. Imam Sofyan Yahya, 'Perjuangan Perempuan Meraih Kemandirian Dalam Ruang Sosial Studi Atas Novel Midah Simanis Bergigi Emas Karya Pramodya Ananta Toer', *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9.1 (2020) <<https://doi.org/10.26858/retorika.v9i1.3792>>.

²³ Faris Maulana Akbar, 'Peranan Dan Kontribusi Islam Indonesia Pada Peradaban Global', 10.1 (2020), 51–63.

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini, berdasarkan hasil landasan teori dan penelitian yang relevan di atas, dapat dipahami hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan dalam praktik manajemen kelas di SDIT se-kota Palopo.
2. Distingsi praktik manajemen kelas di SDIT se-kota Palopo terletak pada strategi pembelajaran yang digunakan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam praktik manajemen kelas antar SDIT se-kota Palopo, yang disebabkan perbedaan pengalaman guru, serta kebijakan sekolah yang berbeda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode desain penelitian komparatif, yang mempunyai sifat membandingkan. penelitian komperatif digunakan untuk menguji perbedaan di antara dua kelompok data (variable) atau lebih. Penelitian komparatif yang disebut juga penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana peneliti tidak mengendalikan variable bebas secara langsung karena keberadaan dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat di manupulasi. Metode penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis factor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.²⁴

Menurut Aswanu, penelitian komparatif akan membantu untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, maupun kritik terhadap orang, kelompok atau ide. Sedangkan penelitian komparatif menurut Momahhad Nasir adalah penelitian deskriptif yang tujuannya adalah mencari jawaban mendasar mengenai sebab dan akibat, yang caranya adalah dengan menganalisis berbagai factor penyebab terjadi atau munculnya fenomena tersebut. Dari pengertian komparatif menurut ahli, maka penelitian

²⁴Iskandar Zulkarnain, 'Media Konvensional Vs New Media: Studi Komparatif Surat Kabar Dan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 3.2 (2021), 50–57.

komperatif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan dua variable atau lebih, untuk mendapatkan jawaban atau fakta, apakah ada perbandingan dari objek yang diteliti

Disini peneliti harus berusaha menentukan alasan atau penyebab status objek yang diteliti.²⁵

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga Sekolah Dasar Islam Terpadu yang ada di Kota Palopo di antaranya:

1. SDIT Insan Madani Jl. Islamic Centre 1 KM. 4 Binturu Takkalala Kec. Wara Selatan Kota Palopo Sulawesi Selatan
2. SDIT Harith Foundation Jl. Libukang Ii, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.
3. SDIT Ibnu Sina Jl. Latamacelling No. 20 A Kota Palopo Tompotikka Kec. Wara Kota Palopo Sulawesi Selatan

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 31 Januari sampai dengan tanggal 20 Februari 2025.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah praktik manajemen kelas yang terdiri atas tiga subvariabel utama, yaitu manajemen orang, manajemen pembelajaran, dan manajemen perilaku. Praktik manajemen kelas merupakan suatu upaya untuk

²⁵Dr. H. Nur Khoiri, 'Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model & Pendekatan', *Prosedur Penelitian*, 2015, 5–200.

menciptakan lingkungan pembelajaran yang terstruktur agar terciptakan suasana atau kondisi kelas yang menunjang program pengajaran. Manajemen orang merujuk pada kemampuan guru dalam membina interaksi yang positif antara guru dan siswa, membangun kolaborasi antar siswa, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Manajemen pembelajaran mencakup perencanaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan waktu secara efektif, serta penggunaan metode mengajar yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sementara itu, manajemen perilaku meliputi upaya penegakan aturan kelas, penerapan sistem penghargaan dan hukuman yang konsisten, serta penanganan konflik secara edukatif untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi fokus pada penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah guru SDIT yang ada di Kota Palopo.

Tabel 3.0.1: Populasi Guru SDIT Kota Palopo

Nama SDIT	Jumlah Guru
SDIT Insan Madani	56
SDIT Harith Foundation	14
SDIT Ibnu Sina	9
Total	79

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini digunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik

pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi yang berjumlah 79 orang guru.

Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 79 orang guru namun, pada saat pelaksanaan pengumpulan data, hanya 20 orang yang benar-benar yang bersedia menjadi responden. Sehingga sampel yang digunakan berjumlah 20 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner). Kuisisioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan alternatif jawaban yang disediakan.

Tabel 3.0.2: Skor Butir Soal Kuisisioner

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumen untuk mendukung kelengkapan analisis data penelitian. Butir angket dalam penelitian ini diajukan dengan menggunakan model skala likert, dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: (TS) tidak setuju, (KS) kurang setuju (S) setuju, dan (SS) sangat setuju. Bobot pernyataan

positif dimulai dari 4, 3, 2, dan 1, dan bobot pernyataan negatif dimulai dari 1, 2, 3, dan 4.

Jawaban setiap item instrument yang digunakan skala likert mempunyai gradasi yang positif sampai negatif sebagai berikut:

Tabel 3.0.3: Alternatif Jawaban dan Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.0.4: Kisi-Kisi Instrumen

Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Manajemen Orang	1-16	16
Manajemen Pembelajaran	17-30	14
Manajemen Perilaku	31-42	12
Total		42

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian dianggap valid ketika memenuhi prasyarat valid serta mampu mengukur sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur melalui pengujian validitas instrument. Data yang baik sesuai dengan kenyataan atau disebut juga data valid. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Tabel 3.0.5: Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,8- 1,00	Validitas Sangat Tinggi
0,60- 0,799	Validitas Tinggi
0,40- 0,599	Validitas Sedang
0,20- 0,399	Validitas Rendah
0,000,199	Validitas Sangat Rendah

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji isi yang dilakukan oleh dua ahli yang memiliki kemampuan dibidang pendidikan untuk menguji validitas instrumen diantaranya:

Tabel 3.0.6: Interpretasi Validitas Isi

No	Nama	Pekerjaan
1	Tasdin Tahrim,S.Pd,. M.Pd.	Dosen
2	Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.	Dosen

Rancangan angket penelitian mengenai praktik manajemen kelas pada satuan pendidikan swasta dianalisis untuk menentukan tingkat validitas instrumen menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

Tabel 3.0.7: Hasil Validasi Skor Butir

Butir	Validator		S1	S2	Σs	n(c-1)	V	Keterangan
	1	2						
1	4	3	3	2	5	6	0.83	Sangat Tinggi
2	3	3	2	2	4	6	0.67	Tinggi
3	3	3	2	2	4	6	0.67	Tinggi
4	3	3	2	2	4	6	0.67	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data *Microsof Excel* 2024

Tabel 3.0.8: Hasil Validasi Skor Keseluruhan

Butir	Validator		S1	S2	Σs	n(c-1)	V	Keterangan
	1	2						
1-4	13	12	9	8	17	24	0.71	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data *Microsof Excel* 2024

Berdasarkan tabel 3.6 nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) diperoleh sebesar 0.71. Setelah dibandingkan dengan interpretasi validitas pada tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai keandalan suatu instrument penelitian. Instrumen dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Salah satu metode untuk menguji reliabilitas adalah menggunakan *Cronbach Alpha*, yang memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Koefisien *Cronbach Alpha* dihitung dengan rumus berikut:

$$r = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien realibilitas yang dicari

k = jumlah butir pernyataan

σ_i^2 = varian butir-butir pernyataan

σ^2 = varian skor pernyataan

Adapun hasil uji realibilitas sebagai berikut:

Tabel 3.0.9: Interpretasi Reliabilitas

Koefisien korelasi	Kriteria reliabilitas
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 1,60	Cukup
0,20 - 1,40	Rendah
0,00 - 1,20	Sangat rendah

Adapun hasil reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.0.10: Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Manajemen Orang	0.825	Sangat Tinggi
Manajemen Pembelajaran	0.734	Tinggi
Manajemen Perilaku	0,769	Tinggi

Berdasarkan pada tabel 3.11 hasil uji reliabilitas di atas maka diperoleh nilai cronbach's alfa untuk variabel manajemen orang adalah 0.825 berada pada kriteria reliabilitas sangat tinggi, variabel manajemen pembelajaran diperoleh nilai cronbach's alfa adalah 0.734 berada pada kriteria reliabilitas tinggi dan variabel manajemen perilaku diperoleh nilai cronbach's alfa adalah 0.769 berada pada kriteria reliabilitas tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik adalah sebuah proses pengolahan data yang meliputi pemeriksaan, pembersihan, transformasi, pemrosesan, dan pemodelan data. Tujuannya adalah untuk menemukan informasi yang berguna dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan. Proses ini menerapkan metode atau teknik statistik sesuai dengan data yang dimiliki. Analisis deskriptif dilakukan dalam hal penyajian data, mencari skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata (mean), standar deviasi, varians, distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini statistik deskriptif merupakan penyajian data dari responden melalui tabel yang diperoleh menggunakan perhitungan (%). Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase jawaban

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Dalam menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS. Pengolahan data dikerjakan dengan merujuk pada distribusi acuan normal dengan standar skala tiga sebagai berikut:

Tabel 3.0.11: Distribusi Acuan Normal

Rumus	Kategori
$X < M - 1.Sd$	Rendah
$M - 1.Sd \leq X < M + 1.Sd$	Sedang
$M + 1.Sd \leq X$	Tinggi

Keterangan:

M= Mean

Sd= Standar Deviasi

X= Nilai Skor Total

2. Uji Statistik Non Parametrik

Statistik non parametrik adalah uji yang tidak membutuhkan asumsi parameter apapun untuk populasi yang diuji atau dalam bahasa sederhana uji ini tidak bergantung pada populasi. Dalam uji statistik non parametrik, tidak ada parameter yang digunakan dan tidak ada distribusi yang harus diketahui. Uji non parametrik menggunakan tes uji kruskal wallis adalah uji nonparametrik berbasis peringkat yang tujuannya untuk menentukan adakah perbedaan signifikan secara statistik antara dua atau lebih kelompok variabel independen pada variabel dependen yang berskala data numerik (interval/rasio) dan skala ordinal.

$$H = \frac{12}{N_x(N+1)} \left(\sum \frac{R_i^2}{n_i} \right) - 3(N+1)$$

$$H = \frac{12}{68(68+1)} \left(\frac{129^2}{5} + \frac{1118^2}{33} + \frac{1067.5^2}{30} \right) - 3(68+1)$$

$$H = 1.695$$

Kriteria Uji:

Tolak H_0 Jika $H_{hitung} \geq H_{tabel}$ atau $P_{value} \leq \alpha$

Karena n_i

< 5 maka digunakan Tabel Chi Square

Diketahui: $H_{hitung} = 1075.165$

$db = 3$ (kelompok sampel) $- 1 = 2$:

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat di klasifikasikan dalam beberapa bagian, yaitu:

a. Asal Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai karakteristik dari responden berdasarkan asal sekolah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1: Karakteristik responden berdasarkan asal sekolah

Asal sekolah	Jumlah guru
SDIT Insan Madani Kota Palopo	10 Guru
SDIT Ibnu Sina Kota Palopo	4 Guru
SDIT Harith Foundation	6 Guru

b. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai karakteristik dari responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.2: Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah guru
Perempuan	16 Guru
Laki-laki	4 Guru

c. Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai karakteristik responden berdasarkan usia dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah
22-29	13 Guru
30-52	6 Guru

d. Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai karakteristik responden berdasarkan latar belakang pendidikan ialah semua responden memiliki latar belakang strata 1 (S1).

e. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Karakteristik responden pendidikan terakhir

Tingkat pendidikan	Jumlah
SMA/Sederajat	0
Diploma III	0
Strata 1	20 Guru
Strata 2	0
Strata 3	0

f. Mata Pelajaran yang Diampu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai karakteristik responden berdasarkan mata Pelajaran yang di ampu adalah 5 guru dengan mata Pelajaran Matematika, 4 guru dengan mata peajaran bahasa Indonesia dan 11 guru lainnya dengan mata Pelajaran umum lainnya.

g. Masa Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5: Karakteristik responden berdasarkan masa kerja

Masa kerja	Jumlah
0-1 tahun	7 Guru
2-5 tahun	9 Guru
6-10 tahun	3 Guru
Di atas 10 tahun	1 Guru

h. Status Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai karakteristik responden berdasarkan status pegawai dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.6: Karakteristik responden berdasarkan status pegawai

Status	Jumlah
Guru tetap (ASN)	7 Guru
Guru tetap (Non ASN)	9 Guru
Guru tidak tetap	4 Guru

i. Status Sertifikasi Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai karakteristik responden berdasarkan status sertifikasi pegawai dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Karakteristik responden berdasarkan status sertifikasi pegawai

Status sertifikasi profesi	Jumlah
Telah tersertifikasi profesi	5 Guru
Belum tersertifikasi profesi	15 Guru

2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari penelitian peneliti di 3 SDIT kota palopo berdasarkan beberapa indikator penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Kelas Pada SDIT Insan Madani

Tabel 4.8: Hasil Uji Statistik Deskriptif Praktik Manajemen Kelas Pada SDIT Insan Madani

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. D	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Insan	10	19	64	83	74.44	2.121	6.706	44.971
Valid N (listwise)	10							

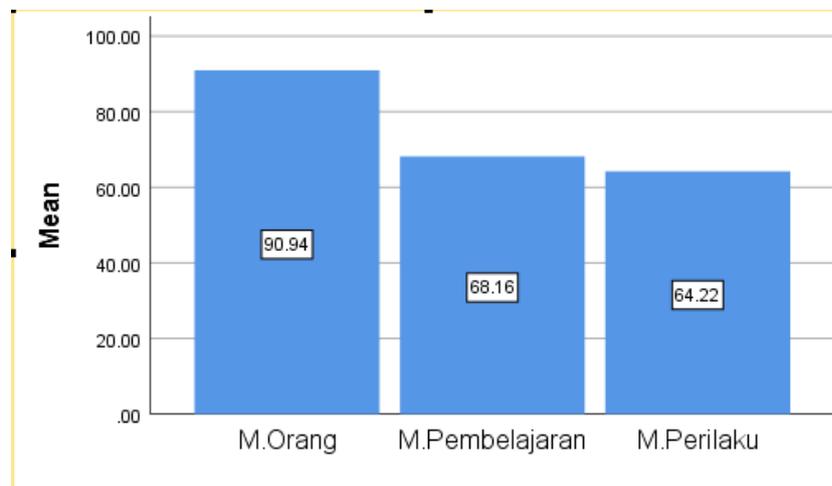
Hasil uji statistic deskriptif praktik manajemen kelas pada SDIT Insan Madani diperoleh gambaran distributor mean 74.44 dengan variance 44.971 dan standar deviation 6.706 dari skor terendah 64 dan skor tertinggi 83.

Tabel 4.9: Perolehan Persentase Praktik Manajemen Kelas Pada SDIT Insan Madani

Interval Insan Madani	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 68.05$	2	20.00%	Rendah
$68.05 < X < 80.83$	6	60.00%	Sedang
$80.83 > X$	2	20.00%	Tinggi
JUMLAH	10	100%	

Berdasarkan pada tabel 4.9 yang menjelaskan bahwa praktik manajemen kelas pada SDIT Insan Madani dalam penelitian ini berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 60.00% dan tinggi dengan presentase sebesar 20.00%. dan terendah sebesar 20.00%.

Hasil dari setiap indikator manajemen kelas pada SDIT Insan Madani dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 2 Grafik Manajemen Kelas Pada SDIT Insan Madani

Gambar 4.1 menampilkan grafik persentase manajemen kelas pada SDIT Insan Madani yang mencakup 3 indikator. Berdasarkan tabel 4.9 data persentase manajemen kelas pada SDIT Insan Madani menunjukkan bahwa dari indikator manajemen orang memperoleh persentase sebesar 90.94%, indikator manajemen pembelajaran memperoleh persentase sebesar 68.16%, dan indikator manajemen perilaku memperoleh persentase 64.22%.

b. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Kelas Pada SDIT SDIT

Ibnu Sina

Tabel 4.10: Hasil Uji Statistik Deskriptif Praktik Manajemen Kelas Pada SDIT Ibnu Sina

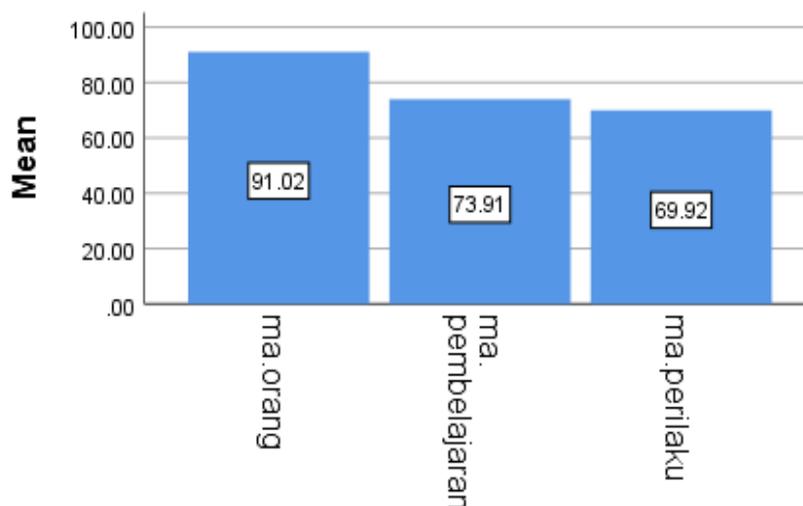
Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. D	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Ibnu	4	5.21	75.52	80.73	78.2813	1.0703	2.14070	4.583
Valid N (listwise)	4							

Berdasarkan tabel hasil analisis statistik Praktik Manajemen Kelas Pada SDIT Ibnu Sina diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor mean 78.28 dengan variance 4.583 dan standar deviation 2,140 dari skor terendah 75.52 dan skor tertinggi 80.73.

Tabel 4.11: Perolehan Persentase Praktik Manajemen Kelas Pada SDIT Ibnu Sina

Interval SDIT Ibnu Sina	Frekuensi	Persentasi	Kategori
$X < 76.54$	1	25.00%	Rendah
$76.54 < X < 80.02$	2	50.00%	Sedang
$80.02 > X$	1	25.00%	Tinggi
JUMLAH	4	100%	

Berdasarkan pada tabel 4.11 yang menjelaskan bahwa praktik manajemen kelas pada SDIT Ibnu Sina dalam penelitian ini berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 50.00%. kategori rendah sebesar 25.00% dan kategori tinggi sebesar 25.00%. Hasil dari setiap indikator manajemen kelas pada sdit insan madani dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Grafik manajemen kelas pada SDIT Ibnu Sina

Gambar 4.2 menampilkan grafik persentase manajemen kelas pada SDIT Ibnu Sina. Berdasarkan tabel 4.11 data persentase manajemen kelas pada SDIT Insan Madani menunjukkan bahwa dari indikator manajemen orang memperoleh persentase sebesar 91.92%, indikator manajemen pembelajaran memperoleh persentase sebesar 73.91%, dan indikator manajemen perilaku memperoleh persentase 69.92%

c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Kelas Pada SDIT Harith Foundation

Tabel 4.12: Hasil Uji Statistik Deskriptif Praktik Manajemen Kelas Pada SDIT Harith Foundation

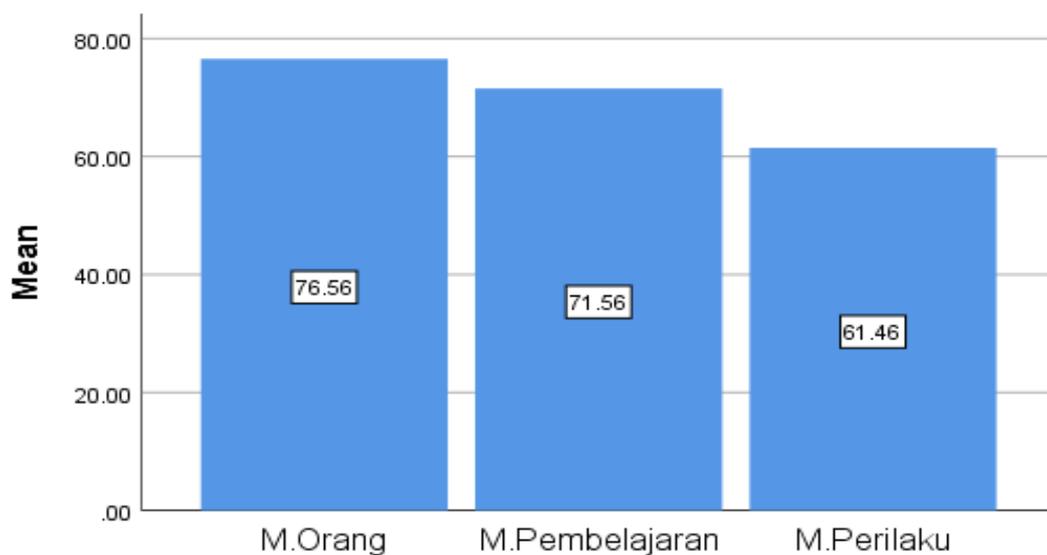
Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. D	Variance		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	
Harit	6	9.48	65.63	75.10	69.8611	1.7590	4.31037	18.579	
Valid N (listwise)	6								

Hasil analisis statistic deskriptif praktik manajemen kelas pada SDIT Harith Foundation diperoleh gambaran distributor mean 69.8611 dengan variance 18.579 dan standar deviation 4.31037 dari skor terendah 65.63 dan skor tertinggi 75.10.

Tabel 4.13: Perolehan Persentase Praktik Manajemen Kelas Pada SDIT Harith Foundation

Interval SDIT Harith Foundation	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 66.70$	2	33.33%	Rendah
$X > 66.70 X < 73.02$	2	33.33%	Sedang
$73.02 > X$	2	33.33%	Tinggi
JUMLAH	6	100%	

Berdasarkan pada tabel 4.13 yang menjelaskan bahwa praktik manajemen kelas pada SDIT Harith Foundation dalam penelitian ini sama-sama memperoleh persentase sebesar 33.33% dari setiap kategori. Hasil dari setiap indikator manajemen kelas pada SDIT Harith Foundation dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3 Grafik Persentase manajemen kelas pada SDIT Harith Foundation

Gambar 4.3 menampilkan grafik persentase manajemen kelas pada SDIT Ibnu Sina. Berdasarkan tabel 4.13 data persentase manajemen kelas pada SDIT Harith Foundation menunjukkan bahwa dari indikator manajemen orang memperoleh persentase sebesar 76.56%, indikator manajemen pembelajaran memperoleh persentase sebesar 71.56%, dan indikator manajemen perilaku memperoleh persentase 61,46%.

d. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Emotional Support* (Manajemen Orang)

Tabel 4.14: Hasil Uji Statistik Deskriptif Praktik Manajemen Orang pada SDIT se-Kota Palopo

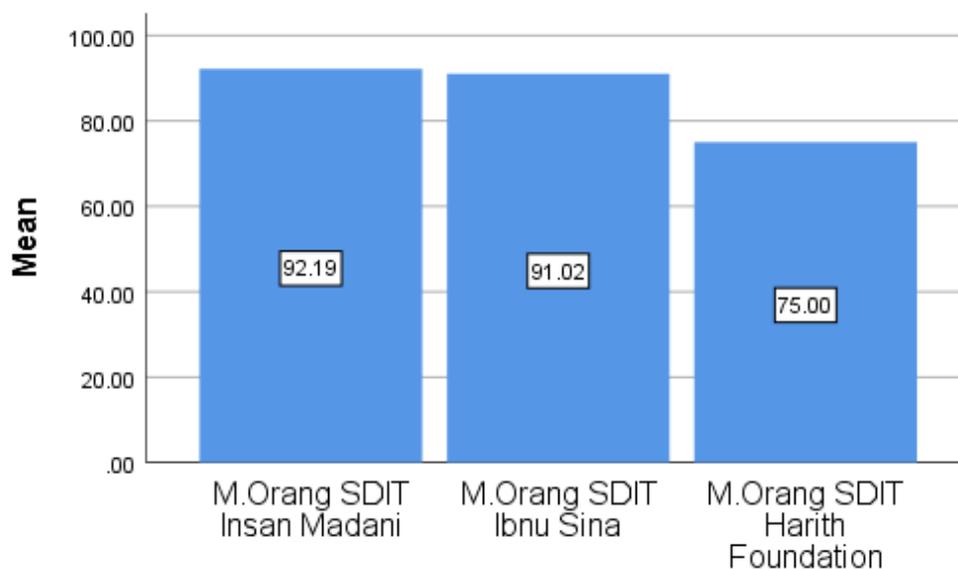
Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. D	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
M.orang	20	29.69	70.31	100.00	86.6406	2.24569	10.043	100.862
Valid N (listwise)	20							

Hasil uji statistik deskriptif praktik manajemen orang diperoleh gambaran distributor mean 86.64 dengan variance 100.86 dan standar deviation 10.043 dari skor terendah 70.31 dan skor tertinggi 100.00.

Tabel 4.15: Perolehan Persentase Praktik Manajemen Orang Pada SDIT se-Kota Palopo

Interval M.Orang	Frekuensi	Persentase	Kategori
X<78.74	5	25	Rendah
X>78.74 X<98.54	13	65	Sedang
X>98.54	2	10	Tinggi
JUMLAH	20	100	

Berdasarkan pada tabel 4.15 menjelaskan bahwa praktik manajemen orang dalam penelitian ini berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 65%,



Gambar 4.4 Grafik Manajemen Oang Pada SDIT se-Kota Palopo

kategori rendah sebesar 25% dan 10% berada pada kategori tinggi. Hasil dari setiap indikator manajemen orang pada SDIT se-Kota Palopo dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.4 menampilkan grafik persentase orang kelas pada SDIT se-Kota Palopo yang mencangkup 3 sekolah. Berdasarkan tabel 4.15 data persentase manajemen orang pada 3 SDIT menunjukkan bahwa dari indikator manajemen orang pada SDIT Insan Madani memperoleh persentase sebesar 92.19%, indikator manajemen orang pada SDIT Ibnu Sina memperoleh persentase sebesar 91.02%, dan indikator manajemen orang pada SDIT Harith Foundation memperoleh persentase 75.00%.

e. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Instructional Support* (Manajemen Pembelajaran)

Tabel 4.0.16: Hasil Uji Statistik Deskriptif Praktik Manajemen Pembelajaran pada SDIT se-Kota Palopo

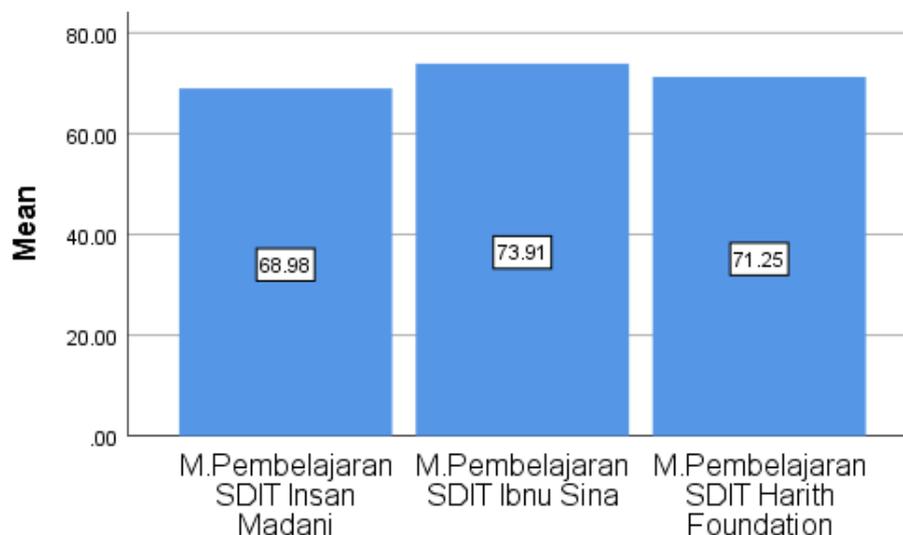
Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. D	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
M.Pljrn	20	13.13	61.88	75.00	70.3281	.93982	4.20300	17.665
Valid N (listwise)	20							

Berdasarkan tabel hasil analisis statistik Praktik Manajemen Pembelajaran diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor mean 70.32 dengan variance 17.66 dan standar deviation 4.203 dari skor terendah 61.88 dan skor tertinggi 75.00.

Tabel 4.0.17: Perolehan Persentase Praktik Manajemen Pembelajaran Pada SDIT se-Kota Palopo

Interval M.Pmljrn	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 65.95$	5	25%	Rendah
$X > 65.95$ $X < 74.70$	11	55%	Sedang
$X > 74.70$	4	20%	Tinggi
JUMLAH	20	100%	

Berdasarkan pada tabel 4.17 menjelaskan bahwa praktik manajemen pembelajaran dalam penelitian ini berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 55%, kategori rendah sebesar 25% dan 20% berada pada kategori tinggi. Hasil dari setiap indikator manajemen pembelajaran pada SDIT se-Kota Palopo dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.5 Grafik Persentase Manajemen Pembelajaran Pada SDIT se-Kota Palopo

Gambar 4.5 menampilkan grafik persentase pembelajaran pada SDIT se-Kota Palopo. Berdasarkan tabel 4.17 data persentase manajemen orang pada 3 SDIT menunjukkan bahwa dari indikator manajemen pembelajaran pada SDIT Insan Madani memperoleh persentase sebesar 68.98%, indikator manajemen

pembelajaran pada SDIT Ibnu Sina memperoleh persentase sebesar 73.91%, dan indikator manajemen pembelajaran pada SDIT Harith Foundation memperoleh persentase 71.25%.

f. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Classroom Organization* (Manajemen Perilaku)

Tabel 4.18: Hasil Uji Statistik Deskriptif Praktik Manajemen Perilaku pada SDIT se-Kota Palopo

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. D	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
M.perilaku	20	25.00	50.00	75.00	64.5313	1.63130	7.29539	53.223
Valid N (listwise)	20							

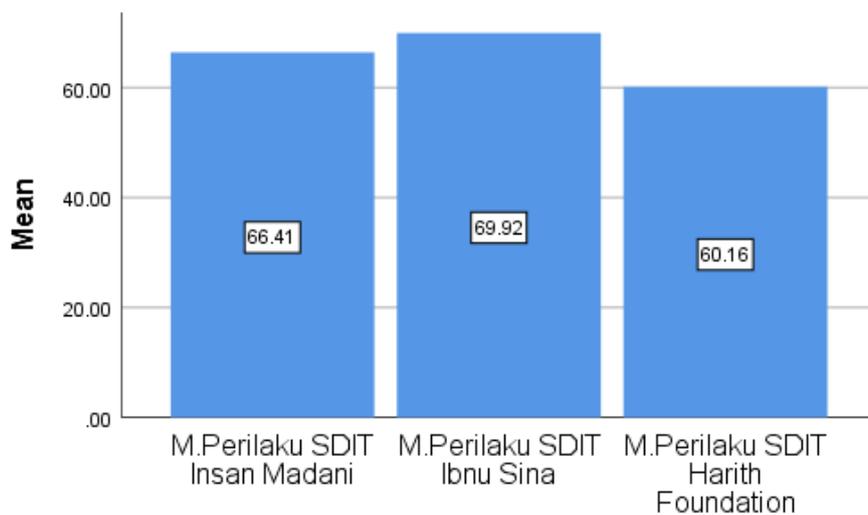
Berdasarkan tabel hasil analisis statistik Praktik Manajemen Perilaku diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor mean 64.53 dengan variance 53.22 dan standar deviation 7.295 dari skor terendah 50.00 dan skor tertinggi 75.00.

Tabel 4.0.19: Perolehan Persentase Praktik Manajemen Perilaku Pada SDIT se-Kota Palopo

Interval M. Perilaku	Frekuensi	Persentase	Kategori
X<56.20	2	10%	Rendah
X>56.20 X<72.86	15	75%	Sedang
X>72.86	3	15%	Tinggi
JUMLAH	20	100%	

Berdasarkan pada tabel 4.19 menjelaskan bahwa praktik manajemen perilaku dalam penelitian ini berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 75%, kategori rendah sebesar 10% dan 15% berada pada kategori tinggi.

Hasil dari setiap indikator manajemen perilaku pada SDIT se-Kota Palopo dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.6 Grafik Manajemen Perilaku Pada SDIT se-Kota Palopo

Gambar 4.6 menampilkan grafik persentase perilaku pada SDIT se-Kota Palopo. Berdasarkan tabel 4.19 data persentase manajemen perilaku pada 3 SDIT menunjukkan bahwa dari indikator manajemen perilaku pada SDIT Insan Madani memperoleh persentase sebesar 66.41%, indikator manajemen perilaku pada SDIT Ibnu Sina memperoleh persentase sebesar 66.92%, dan indikator manajemen perilaku pada SDIT Harith Foundation memperoleh persentase 60.16%.

g. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Kelas Pada SDIT Se-Kota Palopo

Tabel 4.20: Hasil Uji Statistik Deskriptif Praktik Manajemen Kelas pada SDIT se-Kota Palopo

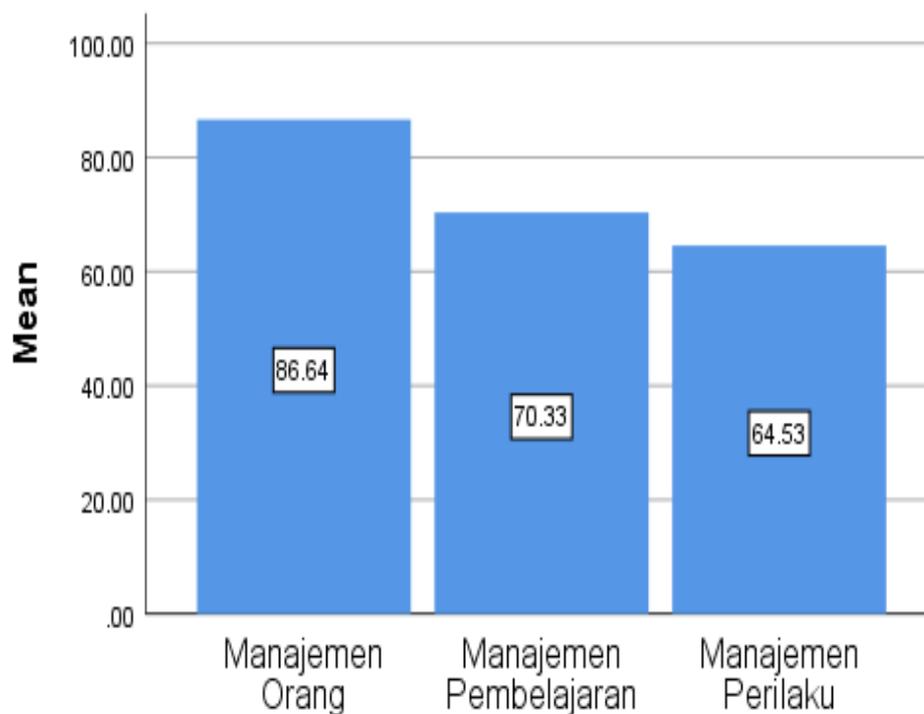
Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. D	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
M.kelas	20	19.17	64.17	83.33	73.8333	1.34638	6.02118	36.255
Valid N (listwise)	20							

Hasil analisis uji statistik Praktik Manajemen Kelas pada SDIT Se-Kota Palopo diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor mean 73.83 dengan variance 36.255 dan standar deviation 6.021 dari skor terendah 64.17 dan skor tertinggi 83.33.

Tabel 4.21: Perolehan Persentase Praktik Manajemen Kelas Pada SDIT se-Kota Palopo

Interval M.Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 67.44$	4	20%	Rendah
$X > 67.44 X < 80.22$	13	65%	Sedang
$X > 80.22$	3	15%	Tinggi
JUMLAH	20	100%	

Berdasarkan pada tabel 4.21 menjelaskan bahwa praktik manajemen kelas pada SDIT Se-Kota Palopo dalam penelitian ini berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 60%, kategori rendah sebesar 20% dan 15% berada pada kategori tinggi. Hasil dari setiap indikator manajemen kelas pada SDIT se-Kota Palopo dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.7 Grafik Manajemen Kelas Pada SDIT se-Kota Palopo

Gambar 4.7 menampilkan grafik persentase manajemen kelas pada SDIT se-Kota Palopo. Berdasarkan tabel 4.21 data persentase manajemen perilaku pada 3 SDIT menunjukkan bahwa dari indikator manajemen orang memperoleh persentase sebesar 86.66%, indikator manajemen pembelajaran memperoleh persentase sebesar 70.33%, dan indikator manajemen perilaku memperoleh persentase sebesar 64.53%.

3. Uji Statistik Non Parametrik

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara variabel atau kelompok data. Hipotesis $H_0: \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$ H_1 : tidak semua μ_i sama, dimana $i = 1, 2, 3$. H_0 : tidak terdapat perbedaan nilai terhadap praktik manajemen kelas SDIT se-kota Palopo. H_1 : terdapat perbedaan nilai terhadap praktik manajemen kelas SDIT se-kota Palopo. Tingkat kesalahan dalam pengambilan keputusan ditetapkan $\alpha = 5\% = 0,05$. Dengan kriteria, apabila $H_{hit} > \chi^2$ tabel maka H_0 ditolak atau dengan menggunakan $n \text{ sig.} \alpha$, apabila $\text{sig.} \alpha < \alpha$ maka tolak H_0 . Adapun hasilnya disajikan sebagai berikut

Tabel 4.22: Hasil Uji Statistik Non Parametrik Menggunakan Kruskal Wallis

Test Statistics ^{a,b}	
	Manajemen kelas SDIT se-kota Palopo
Chi-Square	30.659
Df	2
Asymp. Sig.	.000
a. Kruskal Wallis Test	
b. Grouping Variable: manajemen kelas	

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Dari hasil di atas diperoleh nilai χ^2 yaitu 30,659 dan $\text{sig.} \alpha = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa hasil pengujian berada pada keputusan ditolak H_0 yang berarti terdapat perbedaan nilai yang signifikan dalam praktik manajemen kelas antara SDIT se-kota Palopo.

B. Pembahasan

1. Manajemen kelas merupakan salah satu aspek fundamental dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyeluruh. Dalam konteks Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), manajemen kelas tidak hanya

difungsikan untuk menciptakan keteraturan dan disiplin dalam pembelajaran, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, serta membangun karakter peserta didik berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini membagi praktik manajemen kelas ke dalam tiga dimensi utama, yakni: manajemen orang, manajemen pembelajaran, dan manajemen perilaku. Ketiga dimensi tersebut digunakan untuk menilai dan memetakan efektivitas praktik manajemen kelas yang diterapkan oleh guru-guru SDIT di Kota Palopo, khususnya di SDIT Insan Madani, SDIT Ibnu Sina, dan SDIT Harith Foundation. Berikut gambaran praktik manajemen kelas sdit se-kota palopo:

1. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Madani

Praktik manajemen kelas secara umum di SDIT Insan Madani tergolong dalam kategori cukup baik, dengan kekuatan utama terletak pada aspek manajemen perilaku. Para guru di sekolah menunjukkan kemampuan dalam menciptakan lingkungan kelas yang kondusif melalui penegakan disiplin yang tidak bersifat represif, melainkan menggunakan pendekatan edukatif dan pembinaan karakter yang islami. Hal ini terbukti dari perolehan skor manajemen perilaku sebesar 80%, kategori tinggi. Guru mampu mengelola aturan kelas dengan adil serta membangun kesadaran moral siswa secara bertahap dan berkelanjutan. Pada aspek manajemen pembelajaran, guru-guru telah menerapkan metode yang variatif, menyenangkan, dan disesuaikan dengan gaya belajar siswa, sehingga interaksi pembelajaran tidak monoton. Hal ini diperoleh dari skor sebesar 73,10%. Pada manajemen orang, skor yang didapatkan berada pada

kategori cukup yakni 55,64%, menunjukkan bahwa masih terdapat ruang perbaikan dalam membangun hubungan interpersonal yang lebih kuat dan kolaboratif antara guru dan siswa.

2. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ibnu Sina

Kekuatan utama di SDIT Ibnu Sina pada penelitian ini terletak pada aspek manajemen pembelajaran, dengan skor 71,25%. Penerapan sistem *full day school* menjadi latar belakang digunakannya metode pembelajaran berbasis pengalaman langsung seperti *field trip*, praktik kunjungan, dan pembelajaran luar kelas yang bersifat menyenangkan dan kontekstual. Hal ini dirancang untuk menghindari kejenuhan belajar akibat durasi jam pelajaran yang panjang. Guru didorong untuk lebih fleksibel dalam merancang kegiatan yang menggabungkan antara penguatan materi dan pengalaman nyata. Manajemen orang berada pada kategori cukup (58,98%), di mana relasi antara guru dan siswa cenderung masih bersifat formal dan tidak terlalu mendalam secara emosional. Sementara manajemen perilaku ini merupakan aspek yang paling lemah dengan skor hanya 50,16%, yang mencerminkan bahwa sistem aturan, penghargaan, dan pembinaan karakter belum berjalan secara sistematis dan konsisten. Penanganan pelanggaran masih bersifat reaktif dan belum berbasis sistem nilai yang kuat.

3. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Harith Foundation

SDIT Harith Foundation merupakan satuan pendidikan yang menunjukkan praktik manajemen kelas paling unggul. Semua aspek manajemen kelas

memperoleh skor dalam kategori baik hingga sangat baik. Dalam manajemen orang, guru menunjukkan kapasitas interpersonal yang kuat dengan skor 70,33%, melalui pendekatan komunikasi yang terbuka, empatik, dan menghargai perbedaan karakter peserta didik. Manajemen pembelajaran, memperoleh skor 80,45%, proses pembelajaran dirancang secara inovatif dan strategis dengan variasi metode yang aktif dan aplikatif. Guru berupaya mengaitkan pembelajaran dengan realitas kehidupan, sehingga siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai dan makna dari proses belajar. Manajemen perilaku, memperoleh skor tertinggi sebesar 85,43%. Guru tidak hanya menetapkan aturan kelas dengan tegas dan konsisten, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembinaan akhlak dan penguatan karakter peserta didik melalui pendekatan yang humanis, mendidik, dan bernuansa spiritual.

Berdasarkan hasil uji statistik non-parametrik menggunakan teknik Kruskal-Wallis, ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam praktik manajemen kelas antara SDIT Insan Madani, SDIT Ibnu Sina, dan SDIT Harith Foundation. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,003, yang lebih kecil dari batas $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti praktik manajemen kelas di ketiga sekolah tersebut tidak sama dan memiliki perbedaan yang bermakna secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap implementasi manajemen kelas menunjukkan variasi tergantung pada konteks dan kualitas pengelolaan di masing-masing sekolah.

Hasil uji menunjukkan bahwa SDIT Harith Foundation memperoleh nilai rata-rata ranking tertinggi, yang menandakan bahwa sekolah ini dinilai memiliki praktik manajemen kelas paling efektif di antara ketiga sekolah. Hal ini mencakup manajemen orang yang komunikatif dan humanis, pembelajaran yang terencana dengan metode aktif dan kontekstual, serta manajemen perilaku yang konsisten dan edukatif. SDIT Insan Madani menempati urutan kedua dalam ranking, dengan kekuatan utama pada aspek manajemen perilaku. Meski demikian, masih terdapat kelemahan dalam membangun komunikasi interpersonal antara guru dan siswa secara optimal. Sementara itu, SDIT Ibnu Sina memperoleh nilai rata-rata ranking terendah, yang menunjukkan bahwa praktik manajemen kelas di sekolah ini masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal manajemen perilaku. Sekalipun metode pembelajarannya menarik dan kontekstual, ketidakteraturan dalam penegakan disiplin dan kurangnya sistem pembinaan karakter menjadikan skor secara keseluruhan lebih rendah dibanding dua sekolah lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang agar lebih menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini tentunya memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian penelitian kedepannya. Keterbatasan masalah dan solusi tindak lanjut dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan

- a. Sulitnya mengumpulkan responden menyebabkan jumlah sampel yang diperoleh tidak sepenuhnya mencapai target yang direncanakan, jumlah responden yang hanya 20 orang tentunya masi kurang untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Pengambilan data memerlukan waktu yang cukup lama, hal ini disebabkan karena para responden tidak memiliki banyak waktu luang.
- c. Observasi awal yang dilakukan peneliti hanya melalui studi pustaka (library research), tanpa pengamatan langsung di lapangan, sehingga pemahaman terhadap konteks empiris menjadi terbatas.

2. Solusi

- a. Untuk mengatasi keterbatasan jumlah responden, peneliti selanjutnya dapat menyusun strategi rekrutmen responden yang lebih sistematis.
- b. Guna mengurangi lamanya waktu pengambilan data, peneliti dapat menjadwalkan pengisian instrumen pada waktu yang sesuai dengan ketersediaan responden, serta mempertimbangkan penggunaan kuesioner digital.
- c. Untuk memperdalam pemahaman empiris, penelitian selanjutnya disarankan melakukan observasi langsung ke lapangan serta menerapkan triangulasi data untuk meningkatkan validitas temuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang ditemukan peneliti pada Bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik manajemen kelas di SDIT se-Kota Palopo dilihat dari tiga dimensi utama, yaitu dimensi manajemen orang memiliki nilai rata-rata tertinggi (86,64), menunjukkan bahwa guru-guru di SDIT cukup berhasil membangun hubungan interpersonal yang baik dengan siswa. Guru-guru mampu menciptakan suasana emosional yang positif, berinteraksi secara komunikatif, dan menjadi teladan dalam perilaku. Dimensi manajemen pembelajaran memiliki rata-rata skor 70,33 yang menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan cukup baik, dengan perencanaan yang matang dan metode pembelajaran yang bervariasi, namun masih perlu penguatan dalam hal pemanfaatan media dan diferensiasi strategi pembelajaran. Dimensi manajemen perilaku memperoleh nilai rata-rata 64,53, yang merupakan nilai terendah di antara ketiga dimensi. Ini menunjukkan bahwa sebagian guru masih menghadapi tantangan dalam pengendalian perilaku siswa, terutama dalam pemberian sanksi, dan konsistensi pengelolaan kelas. Secara keseluruhan, nilai rata-rata praktik manajemen kelas adalah 73,83, yang menempatkannya dalam kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa praktik manajemen kelas di SDIT se-Kota Palopo sudah berjalan cukup baik, namun masih terdapat ruang untuk

peningkatan, terutama pada aspek pengelolaan perilaku dan inovasi dalam proses pembelajaran.

2. Berdasarkan pada hasil uji statistik non parametrik dengan bantuan aplikasi IBM SPSS didapat nilai signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh manajemen pembelajaran, manajemen perilaku dan manajemen orang yang positif dan signifikan terhadap manajemen praktik kelas SDIT se-Kota Palopo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang hendaknya:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua guru di sekolah yang menjadi tempat penelitian dalam distingsi praktik manajemen kelas pada satuan pendidikan serta saling memberikan dukungan terhadap sesama rekan guru disekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Hal inilah yang menjadi salah satu tujuan dari penelitian ini.
2. Kemudian diharapkan pada penelitian selanjutnya dalam pengambilan data juga dilakukan dengan metode wawancara agar maksud dan tujuan dapat tersampaikan sehingga meminimalisir terjadinya error data dan juga dapat memperoleh lebih banyak informasi yang dibutuhkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor-faktor lain yang memberikan sumbangan pengaruh lebih tinggi terhadap distingsi praktik manajemen kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Muhammad Ramadhan, Zulhi Maidani, and Genik Puji Yuhanda, 'Analisis Pelaksanaan Personal Selling Di Gamacomm Bandung', *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 8.2 (2022), 185–94 <<https://doi.org/10.38204/atrabis.v8i2.1072>>
- Afriza. *Manajemen Kelas*. (pekanbaru: KreasiEdukasi). 2014. Hlm.19
- Akbar, Faris Maulana, 'Peranan Dan Kontribusi Islam Indonesia Pada Peradaban Global', 10.1 (2020), 51–63
- Arwitaningsih, Ria Putranti, Universitas Islam, Negeri Raden, Mas Said, Befika Fitriya Dewi, Universitas Islam, and others, 'RUMPUN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH DASAR Ria Putranti Arwitaningsih , Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta', 10 (2023), 450–68
- Brent L Iverson and Peter B Dervan, 'Penyelenggaraan Sekolah Pendidikan Islam Terpadu: Sebuah Pendekatan Studi Kasus', *Potensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 7823–30.
- Darwisyah, Darwisyah, Kemas Imron Rosadi, and Hapzi Ali, 'Berfikir Kesisteman Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Pendidikan Islam', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2021), 225–37 <<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.444>>
- Erni Wahyuningsi, Syindi Oktaviani Tolinggi, and R. Umi Baroroh, 'Pendekatan Humanistik Melalui Permainan Edukatif Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Islam Terpadu', *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.1 (2021), 17–43 <<https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12437>>.
- Fauzan Ismael & Iswantir, 'Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2022), 127–34
- Iverson, Brent L, and Peter B Dervan, 'Penyelenggaraan Sekolah Pendidikan Islam Terpadu: Sebuah Pendekatan Studi Kasus', *Potensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 7823–30
- Khoiri, Dr. H. Nur, 'Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model & Pendekatan', *Prosedur Penelitian*, 2015, 5–200
- Losari, Kecamatan, and Kabupaten Brebes, 'Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Di SD Negeri Kalibuntu 02 ', 1.3 (2023)
- Muhammad, Abdullah Bin, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 9*, ed. by Farid Achmad M. Yusuf Harun, 1st edn (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008)

- Mukri, R., & Sa'diyah, M., 'Manajemen SDM Dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus SDIT Insantama Leuwiliang', *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3.2 (2021), 268–279
- Oci, Markus, 'Manajemen Kelas', *Jurnal Teruna Bhakti*, 1.1 (2019), 49 <<https://doi.org/10.47131/jtb.v1i1.12>>
- , 'Pengaruh Pengelolaan Kelas Dalam Pelajaran Agama Kristen Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Kanaan Ungaran Tahun Ajaran 2017–2018', *Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 1.2 (2018), 199–218
- Syarifah, Z. L., 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Kalitapen 1 Bondowoso', *Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2024), 85–94
- Tagle, Tania, Claudio Díaz, Paulo Etchegaray, Richard Vargas, and Héctor González, 'Classroom Management Practices Reported By Chilean Pre-Service and Novice in-Service Teachers of English As a Foreign Language (Efl)', *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8.4 (2020), 335–48 <<https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8434>>
- Wahyuningsih, Erni, Syindi Oktaviani Tolinggi, and R. Umi Baroroh, 'Pendekatan Humanistik Melalui Permainan Edukatif Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Islam Terpadu', *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.1 (2021), 17–43 <<https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12437>>
- Yahya, M. Imam Sofyan, 'Perjuangan Perempuan Meraih Kemandirian Dalam Ruang Sosial Studi Atas Novel Midah Simanis Bergigi Emas Karya Pramodya Ananta Toer', *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9.1 (2020) <<https://doi.org/10.26858/retorika.v9i1.3792>>
- Zulkarnain, Iskandar, 'Media Konvensional Vs New Media: Studi Komparatif Surat Kabar Dan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 3.2 (2021), 50–57

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validitas Instrumen Penelitian

IDENTITAS INSTRUMEN	
Jenis Instrumen	Angket, Wawancara
Nama Instansi	SDIT Darussalam Palopo, SDIT Insan Madani Palopo, SDIT Al-Bashirah, SDIT Harith Foundation Palopo, SDIT Darul Furqon Palopo
Subjek yang akan Diamati	Tenaga Pendidik
Judul Skripsi	Distingsi Praktik Manajemen Kelas Pada Satuan Pendidikan Swasta : Survei di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kota Palopo
Variabel	Indikator
Manajemen Kelas	1) Manajemen Orang 2) Manajemen Pembelajaran 3) Manajemen Perilaku
Distingsi	

Lembar Validasi Instrumen, Prodi MPI, FTIK, IAIN Palopo

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Gilakan kiper...

Palopo, 09 September 2024
 Validator,

Firman Patawari
 Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

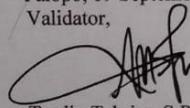
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

5. Belum dapat digunakan
6. Dapat digunakan dengan revisi besar
7. Dapat digunakan dengan revisi kecil
8. Dapat digunakan tanpa revisi ✓

Saran-Saran:

Palopo, 09 September 2024
Validator,



Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 2. Kuesioner Wawancara

ANGKET PRAKTIK MANAJEMEN KELAS DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU KOTA PALOPO

Angket Penelitian

Identitas Responden:

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Usia :
- Mata Pelajaran yang :
- Diajarkan
- Asal Sekolah :
- Tingkat Pendidikan : SMA (sederajat) / Strata-1 / Strata-2 / Strata-3*lingkari salah satu
- Latar Pendidikan : (SMA)
(S1)
(S2)
(S3)
- Masa Kerja : Tahun
- Status Pegawai : Guru Tetap / Guru tidak Tetap*lingkari salah satu
- Status Serdik : Sudah Bersertifikasi Pendidik Profesional /
Belum Bersertifikasi Pendidik Profesional *lingkari salah satu

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman anda, berilah tanda (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban anda pada setiap jawaban pernyataan. Instrumen Pengaruh Spiritualitas Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Guru disusun dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS).

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Di kelas Saya terjalin hubungan yang hangat dan suportif antara Guru dan siswa satu sama lain				
2.	Di kelas Saya terpancar antusiasme, senyum, dan tawa di dalam interaksi antara guru dengan siswa				
3.	Di kelas Saya terjalin komunikasi positif antara guru dengan siswa yang nampak dari kasih sayang secara verbal, fisik, ataupun dalam bentuk interaksi lainnya				
4.	Di kelas Saya, Guru dan siswa saling menghormati satu sama lain				
5.	Di kelas Saya, suasana kelas diwarnai dengan hal-hal negatif seperti amarah, suara-suara sumbang, ketegangan, ataupun gangguan-gangguan				
6.	Saya menggunakan pendekatan ancaman atau omelan dalam mengontrol siswa (-)				
7.	Saya dan siswa menunjukkan sikap sarkastik atau berperilaku tidak sopan di dalam kelas				
8.	Bullying, hukuman fisik, dan tindakan parah sejenis pernah terjadi di dalam kelas Saya				
9.	Saya sangat peka terhadap siswa yang butuh dukungan, bantuan, atau perhatian yang lebih				
10.	Saya secara konsisten bersikap responsif terhadap siswa dan menyesuaikan bantuannya dengan kebutuhan atau kemampuan siswa				
11.	Saya secara konsisten ampuh dalam mengatasi masalah siswa				
12.	Siswa menunjukkan sikap nyaman ketika meminta bantuan kepada Saya, berbagi ide dengan Saya, dan berinteraksi dengan Saya				
13.	Saya bertindak fleksibel dalam merencanakan pembelajaran, dan mengakomodir ide-ide siswa, serta mengatur pembelajaran sesuai dengan minat siswa				
14.	Saya secara konsisten memberikan kesempatan bagi siswa terlibat aktif dalam perencanaan pembelajaran				
15.	Saya memberikan kesempatan yang luas kepada siswa dalam berekspresi dan mengemukakan pendapat dalam konteks pembelajaran				
16.	Saya memberikan kebebasan yang luas kepada siswa dalam bergerak (secara wajar) selama aktivitas pembelajaran berlangsung				
17.	Saya menggunakan metode diskusi dan aktivitas serupa dalam mendorong keterampilan analisis dan penalaran siswa				

18.	Saya seringkali memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkreasi atau menciptakan sendiri karya, produk, atau ide secara mandiri				
19.	Saya secara konsisten mengaitkan materi dan aktivitas pembelajaran dengan materi sebelum dan sesudahnya				
20.	Saya secara konsisten mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa				
21.	Saya seringkali memberikan petunjuk kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, menjawab pertanyaan, atau menyelesaikan tugas				
22.	Seringkali terdapat interaksi umpan balik antara Saya dengan siswa yang bersifat timbal balik di dalam aktivitas pembelajaran				
23.	Saya seringkali menanyakan atau meminta siswa untuk menjelaskan alasan/latar belakang atau tujuan dari materi yang telah dipelajari				
24.	Saya seringkali memberikan informasi tambahan untuk memperdalam pemahaman siswa				
25.	Saya seringkali memberikan dukungan yang dapat meningkatkan keterlibatan dan kegigihan siswa				
26.	Percakapan sering terjadi di dalam kelas, baik dalam pembelajaran ataupun di luar pembelajaran				
27.	Saya sering menanyakan pertanyaan terbuka kepada siswa				
28.	Saya seringkali mengulangi atau memperpanjang respons siswa				
29.	Saya secara konsisten merencanakan aktivitas yang akan Saya dan siswa lakukan dalam pembelajaran lewat penyampaian / penjelasan verbal				
30.	Saya memvariasikan bahasa sesuai dengan tingkat kemampuan siswa yang Saya hadapi				
31.	Saya menekankan aturan dalam berperilaku dengan sangat jelas dan secara konsisten				
32.	Saya secara konsisten proaktif dalam mengawasi aktivitas siswa dan secara efektif mencegah masalah agar tidak berkembang				
33.	Saya secara efektif menangani kelakuan buruk siswa melalui tindakan halus sehingga kelakuan buruk tersebut tidak mengganggu waktu pembelajaran				
34.	Siswa seringkali membuat kelakuan buruk di dalam kelas Saya				
35.	Saya menyediakan aktivitas untuk siswa dan mengantisipasi gangguan dan tugas-tugas manajerial				
36.	Siswa bersikap dan berperilaku sesuai dengan arahan Saya				
37.	Pengarahan berlangsung singkat dan efisien di dalam kelas Saya				
38.	Persiapan mengajar Saya sudah mantap				

39.	Saya secara aktif memfasilitasi keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran dalam mendorong partisipasi dan keterlibatan yang mendalam				
40.	Saya memvariasikan metode pengajaran sesuai dengan gaya belajar, dan memvariasikan materi dalam menarik minat siswa, dan menarik partisipasi siswa selama aktivitas pembelajaran berlangsung				
41.	Siswa secara konsisten tertarik dan terlibat dalam aktivitas pembelajaran di kelas Saya				
42.	Saya secara efektif menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran dengan jelas				

Lampiran 3.

NO	ES1				ES2				ES3				ES4			
	P1	P1	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
R1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
R2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3
R5	4	4	4	4	1	2	1	2	3	4	3	4	3	3	4	3
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R7	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
R8	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
R9	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
R10	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
R11	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
R12	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1
R13	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
R15	4	3	4	3	2	1	1	1	3	4	3	3	3	3	4	3
R16	3	3	4	4	1	1	1	1	3	4	3	3	3	4	4	3
R17	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
R18	4	3	4	3	2	1	1	1	3	4	3	3	3	3	4	3
R19	3	3	4	4	1	1	1	1	3	4	3	3	3	4	4	3
R20	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
TOTL	74	75	76	76	61	59	62	58	72	76	65	72	69	70	80	64
P17	IS1				IS2				IS3							
	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30			
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4			
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3			
3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2			
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4			

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
70	75	76	76	78	76	69	78	78	79	70	65	75	74

CO1				CO2				CO3				
P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	TOTAL
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	153
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	155
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166
3	3	3	4	1	3	3	2	3	2	3	3	132
4	1	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	136
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	165
4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	155
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	158
3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	147
3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	144
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	163
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	151
4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	158
4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	157
3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	134
4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	137
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	153
3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	134
4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	137
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	153
75	71	74	55	63	68	66	66	77	75	72	78	2.564

	ES1					ES2 orang				
NO	P1	P1	P3	P4	TOTAL	P5	P6	P7	P8	T
R1	100	100	100	100	100	50	100	100	75	81.25
R2	100	100	100	100	100	75	75	100	75	81.25
R3	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
R4	75	100	75	75	81.25	100	100	100	100	100
R5	100	100	100	100	100	25	50	25	50	37.5
R6	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
R7	75	100	75	75	81.25	100	100	100	100	100
R8	100	100	100	100	100	100	75	100	75	87.5
R9	100	100	75	100	93.75	100	75	100	75	87.5
R10	100	100	75	100	93.75	100	75	100	75	87.5
R11	100	100	100	100	100	75	75	100	100	87.5
R12	100	75	100	100	93.75	100	100	25	25	62.5
R13	100	100	100	100	100	50	50	100	100	75
R14	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
R15	100	75	100	75	87.5	50	25	25	25	31.25
R16	75	75	100	100	87.5	25	25	25	25	25
R17	75	100	100	100	93.75	100	100	100	100	100
R18	100	75	100	75	87.5	50	25	25	25	31.25
R19	75	75	100	100	87.5	25	25	25	25	25
R20	75	100	100	100	93.75	100	100	100	100	100
TOTAL	1850	1875	1900	1900		1525	1475	1550	1450	

ES3					ES4				
P9	P10	P11	P12		P13	P14	P15	P16	
100	100	100	100	100	100	100	100	75	93.75
100	100	100	100	100	100	75	100	100	93.75
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
75	75	50	100	75	50	50	100	75	68.75
75	100	75	100	87.5	75	75	100	75	81.25
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
100	100	75	75	87.5	100	100	100	100	100
100	100	100	100	100	100	100	100	75	93.75
100	100	75	75	87.5	75	75	100	75	81.25
100	100	75	75	87.5	75	75	100	100	87.5

100	100	75	100	93.75	100	100	100	75	93.75
100	100	100	100	100	100	100	100	25	81.25
100	100	75	100	93.75	100	100	100	100	100
100	75	75	75	81.25	100	100	100	75	93.75
75	100	75	75	81.25	75	75	100	75	81.25
75	100	75	75	81.25	75	100	100	75	87.5
75	75	75	100	81.25	75	75	100	75	81.25
75	100	75	75	81.25	75	75	100	75	81.25
75	100	75	75	81.25	75	100	100	75	87.5
75	75	75	100	81.25	75	75	100	75	81.25
1800	1900	1625	1800		1725	1750	2000	1600	

IS1 pembelajaran					IS2					
P17	P18	P19	P20		P21	P22	P23	P24	P25	
100	100	100	75	93.75	100	100	100	75	75	90
100	100	75	75	87.5	75	75	75	100	100	85
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
75	100	100	75	87.5	100	75	75	75	100	85
100	100	75	100	93.75	100	100	75	100	100	95
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
75	100	100	100	93.75	100	100	75	100	100	95
75	75	100	100	87.5	100	100	75	100	100	95
75	100	100	100	93.75	100	100	75	100	100	95
100	75	100	100	93.75	75	75	75	100	75	80
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
100	75	100	75	87.5	100	100	100	100	100	100
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
100	100	100	100	100	100	75	100	100	100	95
75	75	75	100	81.25	100	100	100	100	100	100
75	100	100	100	93.75	100	100	75	100	100	95
75	100	100	100	93.75	100	100	75	100	100	95
75	75	75	100	81.25	100	100	100	100	100	100
75	100	100	100	93.75	100	100	75	100	100	95
75	100	100	100	93.75	100	100	75	100	100	95
1750	1875	1900	1900		1950	1900	1725	1950	1950	

IS3					CO1 perilaku					
P26	P27	P28	P29	P30		P32	P33	P34		
100	100	75	100	100	95	75	75	75	81.25	
100	75	75	100	100	90	100	100	75	93.75	
100	100	75	100	75	90	100	100	100	100	
100	100	75	75	50	80	75	75	100	81.25	
100	100	75	75	100	90	25	75	50	62.5	
100	75	75	100	100	90	100	100	100	100	
100	100	100	100	100	100	100	75	50	81.25	
100	100	75	75	100	90	100	100	100	100	
100	75	100	75	100	90	75	75	50	68.75	
75	75	75	75	75	75	100	100	50	81.25	
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
100	100	50	100	100	90	100	100	25	81.25	
100	100	100	100	100	100	25	75	100	75	
100	100	75	100	100	95	100	100	50	87.5	
100	100	100	100	75	95	100	100	50	81.25	
100	50	75	100	100	85	100	100	25	81.25	
100	75	75	100	100	90	100	100	100	100	
100	100	100	100	75	95	100	100	50	81.25	
100	50	75	100	100	85	100	100	25	81.25	
100	75	75	100	100	90	100	100	100	100	
1975	1750	1625	1875	1850			1875	1775	1850	1375

CO3										TOTAL	TOTALL
P36	P37	P38		P39	P40	P41	P42				
100	75	75	81.25	100	100	100	75	93.75	65.625	4805.9	76.77083
100	100	75	93.75	100	100	100	100	100	71.875	4861.9	77.91667
100	100	100	100	100	100	100	100	100	75	5215	83.33333
75	75	50	56.25	75	50	75	75	68.75	53.125	4158.1	65.41667
75	50	50	62.5	100	100	75	100	93.75	50	4252.5	64.16667
75	100	100	93.75	100	100	100	100	100	73.438	5183.8	82.8125
75	75	75	81.25	100	100	100	100	100	65.625	4859.4	76.66667
75	100	100	87.5	100	100	100	100	100	71.875	4950.9	77.1875
75	75	75	81.25	100	100	75	100	93.75	56.25	4607.2	69.89583
100	75	75	81.25	100	100	75	100	93.75	59.375	4518.8	70.20833
100	100	100	93.75	100	100	100	100	100	73.438	5112.5	80.72917
100	100	100	100	100	100	100	100	100	70.313	4727.5	75.52083

100	100	100	100	100	75	100	100	93.75	68.75	4960.9	78.64583
100	75	75	81.25	100	100	100	100	100	67.188	4926.3	78.22917
75	75	75	68.75	75	75	75	100	81.25	56.25	4198.1	65.625
75	75	75	75	100	100	100	100	100	64.063	4278.8	68.85417
75	75	100	81.25	100	100	75	100	93.75	64.063	4802.5	75.10417
75	75	75	68.75	75	75	75	100	81.25	56.25	4198.1	65.625
75	75	75	75	100	100	100	100	100	64.063	4278.8	68.85417
75	75	100	81.25	100	100	75	100	93.75	64.063	4802.5	75.10417
1700	1650	1650		1925	1875	1800	1950			2.564	



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
 Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0120/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **ANDI SYAHRUL**
 Jenis Kelamin : L
 Alamat : Desa Muhajirin, Kec. Suli Barat, Kab. Luwu
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 2002060069

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**DISTINGSI PRAKTIK MANAJEMEN KELAS PADA SATUAN PENDIDIKAN SWASTA: SURVEI DI SEKOLAH
 DASAR ISLAM TERPADU KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : SDIT Insan Madani Kota Palopo, SDIT Ibnu Sina Kota Palopo, SDIT Darussalam Kota Palopo, SDIT Harith Foundation Kota Palopo
 Lamanya Penelitian : 3 Februari 2025 s.d. 3 Mei 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 4 Februari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
 Pangkat : Pembina IV/a
 NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini diandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- *01* /In.19/FTIK/HM.01/01/2025 Palopo, 30 Januari 2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Palopo
di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Andi Syahrul
NIM	: 2002060069
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"Distingsi Praktik Manajemen Kelas Pada Satuan Pendidikan Swasta: Survei di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kota Palopo"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

↓ Dekan,

✓ Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 196705162000031002



DINAS PENDIDIKAN KOTA PALOPO
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
UNGGULAN HARITH FOUNDATION

Alamat : Jl. Libukang II, Kel. Malaturung, Kec. Wara Timur, Kota Palopo



Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmawati, S.Pd.
Jabatan : Kepala SDIT Unggulan Harith Foundation

Dengan ini menerangkan bahwa dibawah ini:

Nama : Andi Syahrul B.
NIM : 2002060069
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Palopo

Telah selesai melakukan penelitian di SDIT Unggulan Harith Foundation untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul " *Distingsi Praktek Manajemen Kelas Pada Satuan Pendidikan Swasta Survei di SDIT Kota Palopo* ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.





YAYASAN NURUL ISLAM INSAN MADANI
SD ISLAM TERPADU INSAN MADANI

Jl. Islamic Centre 1 Km. 4 Binturu Kota Palopo, Telp. 085238202330, email: insanmadani2011@gmail.com

website: www.sdit.insan-madani.sch.id

NSS: 102196207001

NPSN: 40320338

Bismillahirrahmanarrahim

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 400.3.5.1/258/SDIT-IM

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Syukur, S.Pd., Gr.
 Jabatan : Kepala SDIT Insan Madani Kota Palopo
 Alamat : Jl. Islamic Centre 1 Km. 4 Binturu Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : ANDI SYAHRUL B.
 NIM : 2002060069
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo

Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Madani Jl. Islamic Centre 1 Km. 4 Binturu Kota Palopo, terhitung mulai tanggal 19 Februari 2025 sampai dengan 03 Maret 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul Penelitian "**DISTINGSI PRAKTEK MANAGEMEN KELAS PADA SATUAN PENDIDIKAN SWASTA : SURVEY DI SDIT SE- KOTA PALOPO**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo, 03 Juni 2025

Kepala Sekolah,



ABDUL SYUKUR, S.Pd., Gr.
 NIP. -

Lampiran 4. Uji Statistik Non Parametrik**Test Statistics^{a,b}**

	manajemenkelas SDIT se- kotaPalopo
Chi-Square	30.659
Df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: manajemenkelas

Lampiran 5. Dokumentasi penelitian

a. Gambar Keadaan Sekolah





b. Pemberian angket kepada guru SDIT se-Kota Palopo



